



PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO

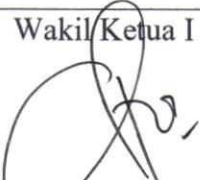
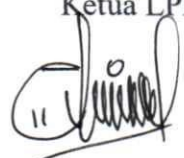

2024



HALAMAN PENGESAHAN



STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO

Tanggal	:	10 Oktober 2024
Jumlah halaman	:	95 Halaman
Diajukan oleh	:	Wakil Ketua I  (Desiana Firdaus, M.Gz.) NIK. 220120
Dikendalikan oleh	:	Ketua LPM  (Nailun Nashihatul H, S.Pd., M.M.) NIK. 170227
Disetujui	:	Ketua  (Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep.) NIK. 150101



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B : Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO
NOMOR: 2985/I.3AU/KEP/2024**

**TENTANG
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR**

Bismillahirrohmanirrohim,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyelarasan penulisan tugas akhir mahasiswa Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, maka terdapat beberapa ketentuan penulisan tugas akhir sebelumnya yang perlu diperbaiki, sehingga sesuai dengan perubahan dapat mengakomodasi program pendidikan diploma dan sarja di Stikes Muhammadiyah Bojonegoro
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a, maka perlu ditetapkan Keputusan Ketua Stikes Muhammadiyah Bojonegoro tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Stikes Muhammadiyah Bojonegoro.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

11. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
12. Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health Related Research with Human Participants, WHO 2011
13. International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans, WHO 2016
14. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH), Integrated Addendum to ICH E6 (R1) : Guideline for Good Clinical Practice, November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO
- Kesatu** : Pedoman penulisan tugas akhir program pendidikan diploma dan sarjana Stikes Muhammadiyah Bojonegoro sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan Ketua ini
- Kedua** : Pedoman sebagaimana dimaksud pada bagian kesatu digunakan sebagai panduan baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir mahasiswa.
- Ketiga** : Dengan berlakunya Keputusan Ketua ini, penulisan tugas akhir wajib menyesuaikan dengan ketentuan ini paling lambat pada semester genap tahun akademik 2024/2025
- Keempat** : Dengan ditetapkannya keputusan ketua ini, maka pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang lama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- Kelima** : Keputusan ketua ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bojonegoro
pada tanggal 10 Oktober 2024
Ketua Stikes Muhammadiyah Bojonegoro



Dr. Ns. Suci Harti M.Kep
NIK 150101

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu STIKes Maboro
2. Ketua Program Studi di lingkungan STIKes Maboro

Lampiran Surat Keputusan Ketua STIKes Muhammadiyah Bojonegoro
Nomor : 2985/L.3AU/KEP/2024
Tanggal : 10 Oktober 2024
Tentang : Pedoman Penyusunan Tugas Akhir

TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Penanggung Jawab

Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep

Ketua

Desiana Firdaus, M.Gz.

Anggota

Istiqlal Fithri, SKM., M.Kes

Septin Maisharah, S.Psi., M.Kes

Mitha Amelia Rahmawati, S.Tr.Kes., M.K.M.

Aswindya Farid Dalila, M.Gz.

Bojonegoro, 10 Oktober 2024

Ketua
STIKes Muhammadiyah Bojonegoro



Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep
NIK 150101

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir merupakan buku yang berisi panduan tentang penulisan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa Stikes Muhammadiyah Bojonegoro pada jenjang vokasi dan sarjana. Karya tugas akhir mahasiswa vokasi berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) sementara tugas akhir mahasiswa sarjana berupa Skripsi. Keduanya dapat berasal dari kegiatan penelitian (eksperimental atau non eksperimental) dan perancangan teknologi informasi. Bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Bojonegoro terdapat kewajiban untuk mempublikasikan Tugas Akhir akhirnya di jurnal internal maupun eksternal Stikes.

Pedoman ini disusun dengan kaidah ilmiah yang disesuaikan dengan perubahan tata tulis ilmiah. Ciri-ciri tersebut diantaranya (1) tugas akhir ini mengutamakan naskah yang jelas, ringkas dan cermat; (2) rujukan yang relevan dan bermutu; (3) cara pengutipan dan penyusunan Daftar Pustaka yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Keluasan dan kedalaman isi tugas akhir mahasiswa vokasi dan sarjana berbeda disesuaikan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). Diploma III dapat Menyusun tugas akhirnya dari kegiatan praktik kerja lapangan berupa laporan akhir atau melalui tahapan penelitian KTI. Karya tersebut merupakan hasil dari menyelesaikan pekerjaan dengan lingkup luas, pemilihan metode hingga menganalisis data. Pada akhirnya diharapkan menunjukkan mutu dan kuantitas kinerja yang terukur.

Sementara itu skripsi oleh mahasiswa sarjana sangat beragam dan dapat dikembangkan, sehingga karya tugas akhir mahasiswa sarjana bersifat tidak terbatas pada hasil penelitian saja. Pembimbingan tugas akhir mahasiswa sarjana lebih ditekankan pada pemanfaatan ipteks dalam bidang keahliannya. Pedoman penulisan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa ini terwujud atas kerja keras dan dedikasi seluruh Tim, diucapkan terima kasih dan kiranya buku ini bermanfaat untuk semua.

Bojonegoro, 10 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
SURAT KEPUTUSAN KETUA	3
TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Dasar Hukum	12
1.3 Tujuan	13
1.4 Ruang Lingkup.....	13
BAB 2 KETENTUAN UMUM	15
2.1 Penetapan Pembimbing Tugas Akhir.....	15
2.2 Fungsi dan Tugas Pembimbing Tugas Akhir.....	15
2.3 Persyaratan Pembimbing Tugas Akhir.....	15
2.4 Hak dan Kewajiban Pembimbing Tugas Akhir	16
2.5 Hak dan Kewajiban Mahasiswa	16
2.6 Penguji Tugas Akhir	16
2.7 Prosedur Bimbingan Tugas Akhir.....	17
2.8 Persyaratan Ujian Proposal	17
2.9 Persyaratan Ujian KTI/ Skripsi	18
2.10 Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI/ Skripsi.....	19
2.11 Penilaian Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Tugas Akhir (KTI/ Skripsi)	20
BAB 3 PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	25
3.1 Bagian Awal.....	25
1. Halaman Sampul.....	25
2. Halaman Judul	25
3. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	26
4. Halaman Persetujuan Pembimbing.....	26
5. Halaman Pengesahan	26
6. Daftar Riwayat Hidup.....	26
7. Prakata	26
8. Daftar Isi	27
9. Daftar Tabel (lihat Lampiran 11).....	27
10. Daftar Gambar (lihat Lampiran 12).....	27
11. Daftar Lampiran (lihat Lampiran 14)	27
3.2 Bagian Isi	27
1. BAB 1: PENDAHULUAN.....	27
2. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.....	30
3. BAB 3: KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	30
4. BAB 4: METODE PENELITIAN.....	31
3.5 Bagian Akhir	35
1. Daftar Pustaka.....	35
2. Lampiran.....	35

3.6	Ketentuan Kertas.....	35
3.7	Ketentuan Pengetikan.....	35
3.8	Penomoran.....	37
BAB 4	PENULISAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	38
4.1	Bagian Awal.....	38
1.	Halaman Sampul.....	38
2.	Halaman Judul.....	38
3.	Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	39
4.	Halaman Persetujuan Pembimbing.....	39
5.	Halaman Pengesahan.....	39
6.	Daftar Riwayat Hidup.....	39
7.	Halaman Moto dan Persembahan.....	39
8.	Abstrak.....	39
9.	Prakata.....	40
10.	Daftar Isi.....	40
11.	Daftar Tabel (lihat Lampiran 11).....	41
12.	Daftar Gambar (lihat Lampiran 12).....	41
13.	Daftar Lampiran (lihat Lampiran 14).....	41
4.2	Bagian Isi.....	41
1.	BAB 1: PENDAHULUAN.....	41
2.	BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA.....	44
3.	BAB 3: KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	44
4.	BAB 4: METODE PENELITIAN.....	45
5.	BAB 5: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
6.	BAB 6: PENUTUP.....	50
4.3	Bagian Akhir.....	51
1.	Daftar Pustaka.....	51
2.	Lampiran.....	51
4.4	Ketentuan Kertas.....	51
4.5	Ketentuan Pengetikan.....	51
4.6	Penomoran Halaman.....	53
BAB 5	BAHASA.....	54
5.1	Bahasa yang dipakai.....	54
5.2	Bentuk Kalimat.....	54
5.3	Istilah.....	54
5.4	Ejaan.....	54
5.5	Kesalahan yang sering terjadi.....	54
BAB 6	ETIK PENELITIAN KESEHATAN.....	55
6.1	Aturan dan Prinsip Dasar Etik Penelitian Kesehatan.....	55
6.2	Etik Penelitian yang mengikutsertakan Manusia.....	55
6.3	Pengajuan Etika Penelitian.....	56
BAB 7	PENGUTIPAN PUSTAKA DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA.....	57
7.1	Kutipan.....	57
1.	Kutipan Langsung.....	58
2.	Kutipan Tidak Langsung.....	58
7.2	Daftar Pustaka.....	59
1.	Penulisan Daftar Pustaka Artikel Jurnal Ilmiah.....	59
2.	Penulisan Daftar Pustaka Buku.....	60
3.	Penulisan Daftar Pustaka Makalah yang Dipresentasikan.....	61
4.	Penulisan Daftar Pustaka Skripsi, Tesis, Disertasi.....	61

5. Penulisan Daftar Pustaka Terbitan Pemerintah	61
BAB 8 PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ruang Lingkup Penelitian	13
Tabel 2 Indikator Penilaian Seminar Proposal/ Tugas Akhir	21
Tabel 3 Indikator Penilaian Tugas Akhir (KTI/ Skripsi)	21
Tabel 4 Skor Penilaian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh halaman sampul	66
Lampiran 2	Contoh halaman judul	67
Lampiran 3	Contoh halaman pernyataan orisinalitas.....	68
Lampiran 4	Contoh halaman persetujuan pembimbing	69
Lampiran 5	Contoh halaman pengesahan	70
Lampiran 6	Contoh daftar riwayat hidup.....	71
Lampiran 7	Contoh halaman motto dan persembahan	72
Lampiran 8	Contoh Abstrak.....	73
Lampiran 9	Contoh prakata	75
Lampiran 10	Contoh daftar isi	76
Lampiran 11	Contoh daftar tabel	77
Lampiran 12	Contoh daftar gambar.....	78
Lampiran 13	Contoh daftar lampiran.....	79
Lampiran 14	Contoh penelitian relevan.....	80
Lampiran 15	Contoh penulisan tinjauan pustaka.....	81
Lampiran 16	Contoh penyajian tabel.....	82
Lampiran 17	Contoh penyajian gambar.....	83
Lampiran 18	Formulir bimbingan tugas akhir	84
Lampiran 19	Kartu seminar proposal tugas akhir.....	85
Lampiran 20	Kartu seminar hasil tugas akhir	86
Lampiran 21	Formulir pendaftaran seminar proposal/ hasil.....	87
Lampiran 22	Formulir penilaian seminar proposal.....	88
Lampiran 23	Formulir penilaian seminar hasil	89
Lampiran 24	Berita acara seminar proposal	90
Lampiran 25	Berita acara seminar hasil.....	91
Lampiran 26	Formulir penilaian tugas akhir	92
Lampiran 27	Daftar hadir seminar proposal/ hasil	94
Lampiran 28	Acuan punggung sampul Tugas Akhir (KTI/ SKripsi)	95

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau merancang/mengembangkan suatu sistem, produk, model, *business start up*, maupun kombinasinya, yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis, tugas akhir ini dapat dalam bentuk skripsi, tugas proyek, pengembangan prototype atau bentuk lain yang setara, dan karya tulis praktik profesi (KIPP). Tugas akhir menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi yang harus dilalui oleh mahasiswa sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Lulusan Perguruan Tinggi wajib menyusun Tugas Akhir dalam bentuk yang sesuai dengan jenjang atau level pendidikannya dan dalam lingkup Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualifikasi (*Qualified Person*) dan bersertifikasi (*Certified Person*) melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja

Program Studi yang terdapat di Stikes Muhammadiyah Bojonegoro terdiri dari jenjang Pendidikan Diploma 3 dan Sarjana. Tugas akhir yang harus ditempuh untuk jenjang Diploma 3 adalah Karya Tulis Ilmiah (KTI), sedangkan tugas akhir yang harus ditempuh untuk jenjang sarjana adalah Skripsi. Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa lulusan diploma 3 setara dengan jenjang 5 KKNI, sedangkan lulusan sarjana setara dengan jenjang 6 KKNI.

Pada umumnya semua bentuk tugas akhir mempunyai sistematika yang sama, namun demikian sering dijumpai pedoman penulisan yang tidak seragam. Tugas akhir baik Karya Tulis Ilmiah atau Skripsi harus disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku, baik dari segi teknik penulisan maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, pedoman penulisan ini disusun untuk keseragaman dalam penulisan. Buku pedoman ini merupakan revisi kedua Pedoman Penulisan Tugas Akhir Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Pedoman penulisan disusun untuk memudahkan mahasiswa menyusun dan menulis Tugas Akhir. Pedoman penulisan ini memuat garis besar tata cara penulisan karya ilmiah yang menjadi standar penulisan Tugas Akhir di lingkungan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/ Per/XII/2007;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.3 Tujuan

Pedoman Tugas Akhir bertujuan untuk memberikan arahan mengenai penerapan standar mutu, syarat dan aturan pokok pelaksanaan kegiatan tugas akhir di Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Penataan penyelenggaraan tugas akhir menjadi poin khusus dalam instrumen akreditasi serta memberikan kontribusi peningkatan poin 1 dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi/Program Studi. Pedoman tugas akhir bertujuan agar *output* dan *outcome* tugas akhir menunjukkan adanya upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu lulusan yang menjadi salah satu indikator kinerja akademik Stikes Muhammadiyah Bojonegoro sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang berkualitas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah bidang profesi setiap program studi, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1

Tabel 1 Ruang Lingkup Penelitian

Program Studi	Cakupan
D3 Rekam dan Informasi Kesehatan	Klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan tindakan; Teknologi Informasi Kesehatan; Manajemen unit kerja rekam medis; Statistik fasilitas pelayanan Kesehatan; Hukum kesehatan dan etika profesi; Mutu rekam medis dan informasi kesehatan; Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit
S1 Administrasi Rumah Sakit	Manajemen mutu (<i>audit, patient safety, akreditasi, service quality, lean hospital</i>); Manajemen pemasaran (PKRS dan marketing); manajemen SDM (diklat dan ketenagaan); Manajemen logistik; Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit; SIMRS; Manajemen strategi rumah sakit; Manajemen risiko rumah sakit.
S1 Gizi	Gizi Klinik, Gizi Masyarakat, Institusi (<i>Food Service</i>) Gizi Klinik : 1. melakukan penapisan gizi, pengkajian gizi, asuhan gizi, monitoring dan evaluasi pada orang sakit. 2. Promosi kesehatan dalam bentuk konseling & konsultasi gizi

Program Studi	Cakupan
	<p>Gizi Masyarakat : 1. Skrining dan penilaian dengan status gizi secara antropometri dan asupan zat gizi (Survey konsumsi pangan); 2. Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan gizi; 3. Asuhan Gizi Buruk; 4. Manajemen program pangan dan gizi di Posyandu dan masyarakat.</p> <p><i>Food Service</i> : 1. Menyusun standar menu, pengadaan makanan, modifikasi resep & organoleptik yang memenuhi kecukupan gizi, biaya dan daya terima; 2. Mengawasi/ menyelia masalah keamanan dan sanitasi dalam penyelenggaraan makanan; 3. Menyelia sumber daya dalam unit pelayanan gizi meliputi keuangan, SDM, sarana prasarana dan pelayanan gizi; 4. Pengembangan pangan fungsional;</p>

BAB 2 KETENTUAN UMUM

2.1 Penetapan Pembimbing Tugas Akhir

- a. Setiap mahasiswa mendapatkan dua pembimbing yaitu pembimbing I dan pembimbing II
- b. Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) ketua berdasarkan usulan dari Program Studi.
- c. Pembimbing proposal dan tugas akhir adalah sama, namun dimungkinkan penggantian salah satu pembimbing apabila memenuhi alasan yang ditentukan Program Studi. Penggantian ini diusulkan oleh Program Studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua. Untuk itu Program Studi menyusun ketentuan-ketentuan mengenai pergantian Pembimbing.

2.2 Fungsi dan Tugas Pembimbing Tugas Akhir

- a. Fungsi pembimbing adalah sebagai pengarah, pendamping, fasilitator, supervisor, konselor, advisor dan penguji dalam proses penyusunan tugas akhir. Pembimbing I dan Pembimbing II secara bersama-sama bertanggungjawab atas substansi materi, metode penyusunan tugas akhir, pelaksanaan di lapangan, teknis pembuatan, pembahasan, dan teknik penulisan yang benar atas tugas akhir yang dibimbing.
- b. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen sebagai pembimbing I maksimal 10 mahasiswa dan sebagai pembimbing II maksimal 10 mahasiswa untuk setiap prodi. Peran sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II diperhitungkan sebagai Beban Kerja Dosen dalam penyusunan tugas akhir mulai dari proposal, ujian sampai dengan naskah akhir

2.3 Persyaratan Pembimbing Tugas Akhir

a. Persyaratan Pembimbing Skripsi

Persyaratan Pembimbing I:

1. Pembimbing I yakni dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S-2 (Magister) yang telah memiliki NIDN dan memiliki jabatan akademik asisten ahli
2. Pembimbing I ditentukan berdasarkan keilmuan sesuai dengan materi tugas akhir yang dibimbing.

Persyaratan Pembimbing II

1. Pembimbing II yakni dosen dengan kualifikasi Pendidikan minimal S-2 (Magister) yang telah memiliki NIDN
2. Pembimbing II ditentukan berdasarkan keilmuan sesuai dengan materi tugas akhir yang dibimbing.

b. Persyaratan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Persyaratan Pembimbing I:

1. Pembimbing I yakni dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S-2 (Magister) yang telah memiliki NIDN dan memiliki jabatan akademik asisten ahli
2. Pembimbing I ditentukan berdasarkan keilmuan sesuai dengan materi tugas akhir yang dibimbing.

Persyaratan Pembimbing II

1. Pembimbing II yakni dosen dengan kualifikasi Pendidikan minimal S-2 (Magister) yang telah memiliki NIDN

2. Pembimbing II ditentukan berdasarkan keilmuan sesuai dengan materi tugas akhir yang dibimbing.

2.4 Hak dan Kewajiban Pembimbing Tugas Akhir

1. Bersedia sebagai pembimbing tugas akhir
2. Menyediakan waktu dan tempat yang cukup untuk bimbingan dan konsultasi dengan mahasiswa bimbingannya.
3. Memberikan pertimbangan atau saran-saran dan menandatangani formulir bimbingan dan konsultasi proposal tugas akhir hingga laporan tugas akhir sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali pada mahasiswa bimbingan.
4. Memantau perkembangan proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan naskah lengkap.
5. Memberi persetujuan tentang waktu pelaksanaan seminar proposal tugas akhir dan seminar hasil tugas akhir.
6. Menandatangani proposal tugas akhir dan laporan akhir tugas akhir
7. Wajib menghadiri saat seminar proposal dan seminar hasil tugas akhir
8. Menerima penghargaan dalam bentuk Beban Kinerja Dosen dan publikasi ilmiah.
9. Mencegah pelanggaran etika dalam penelitian dan penulisan tugas akhir
10. Kedudukan antara Pembimbing I dan II adalah sama.

2.5 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Mendapatkan waktu dan tempat yang cukup untuk konsultasi sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali (proposal minimal 5 kali, dan hasil 5 kali) pada masing-masing pembimbing dan mendapatkan tanda tangan pada formulir bimbingan tugas akhir. Formulir bimbingan tugas akhir dapat dilihat pada lampiran 18.
2. Mendapatkan pertimbangan dan saran-saran, serta mendapatkan tandat angan pembimbing pada konsultasi proposal tugas akhir dan laporan tugas akhir dan naskah publikasi.
3. Menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menulis laporan lengkap, mengikuti ujian sesuai ketentuan serta menulis naskah publikasi secara lengkap.
4. Mendapatkan pemantauan perkembangan proses pelaksanaan di lapangan hingga penyusunan naskah lengkap.
5. Mempertimbangkan saran dan masukan pembimbing.
6. Menjaga moral dan menghindarkan diri dari pelanggaran etika.
7. Menyerahkan tugas akhir kepada pembimbing, penguji, lahan penelitian, perpustakaan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, serta instansi terkait/ lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan.
8. Penelitian yang menyangkut manusia dan hewan coba wajib mengajukan *ethical clearance*.

2.6 Penguji Tugas Akhir

Tim penguji sebanyak 4 orang, terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang dosen/ praktisi sesuai keilmuannya yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua. Nama penguji pada seminar proposal dan seminar tugas akhir adalah sama, namun

demikian dimungkinkan adanya penggantian penguji dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Persyaratan Penguji Tugas Akhir:

1. Dosen yang telah memiliki NIDN dengan kualifikasi pendidikan minimal S-2 (Magister) dan memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli
2. Selain ketentuan minimal pendidikan, dosen dosen penguji memiliki wajib kompetensi keilmuan yang ditunjukkan dengan adanya sertifikat keahlian/ profesi/ industry dari Lembaga resmi yang diakui perundang-undangan

Apabila terjadi kondisi *emergency*/darurat* setelah disepakati jadwal dan yang tidak memungkinkan ujian dihadiri oleh 4 (empat) orang penguji, maka :

1. Jika yang berhalangan hadir adalah penguji/bukan pembimbing, ujian tetap berlangsung dengan penguji pengganti yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan menggunakan naskah tugas akhir cadangan. Ketua Dewan Penguji pada kondisi seperti ini adalah penguji yang memiliki pangkat tertinggi. Penggantian penguji ini tertuang dalam berita acara pergantian penguji
2. Jika yang berhalangan hadir adalah pembimbing, ujian tetap bisa berlangsung dengan syarat pembimbing yang berhalangan tersebut menyerahkan surat mandat kepada Ketua Program Studi untuk menunjuk penguji pengganti yang berperan hanya sebagai penguji pada saat ujian berlangsung. Penggantian penguji ini tertuang dalam berita acara pergantian penguji.

Yang dimaksud kondisi *emergency*/darurat/*force major* dalam hal ini adalah keadaan yang terjadi di luar kemampuan manusia antara lain: melaksanakan tugas lain dari institusi, sakit, meninggal dunia, keluarga sakit/meninggal. Mekanisme penggantian penguji ditetapkan oleh program studi dan dikuatkan dengan berita acara pergantian penguji.

Susunan Tim Penguji terdiri dari Ketua Dewan Penguji dan Anggota Penguji. Peran sebagai Ketua Dewan Penguji (KDP) dan Anggota Penguji ini akan diperhitungkan sebagai Beban Kerja Dosen dalam Pengujian tugas akhir. Perhitungan tersebut adalah 1 sks sebagai ketua Dewan Penguji (maksimal 4 mahasiswa atau 4 sks) dan 0,5 sks sebagai Anggota Penguji (maksimal 8 mahasiswa atau 4 sks). Ketentuan perhitungan sks untuk Ketua dan Anggota Penguji tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa yang bukan bimbingannya.

2.7 Prosedur Bimbingan Tugas Akhir

1. Proses bimbingan diutamakan dilakukan di kampus Stikes Muhammadiyah Bojonegoro namun jika ada kendala teknis dapat dilakukan di tempat lain atas kesepakatan mahasiswa dengan dosen pembimbing dan dengan sepengetahuan Program Studi
2. Kemajuan mahasiswa menyusun Tugas Akhir dimonitor dengan formulir bimbingan tugas akhir yang ditandatangani dosen pembimbing setiap kali mahasiswa melakukan konsultasi/ bimbingan
3. Pada akhir bimbingan, formulir bimbingan digunakan sebagai syarat kelayakan untuk seminar proposal atau seminar hasil

2.8 Persyaratan Ujian Proposal

1. Setiap mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal minimal sudah menempuh:

- a. Semester 4 untuk D3 PIK
 - b. Semester 6 untuk S1 Gizi
 - c. Semester 6 untuk S1 ARS
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 dari skala 4 dibuktikan dengan KHS terakhir
 3. Telah membayar biaya ujian seminar proposal dibuktikan dengan bukti bayar
 4. Memenuhi jumlah bimbingan proposal minimal 5 kali dibuktikan dengan formulir bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing
 5. Mendapat persetujuan dari kedua pembimbing untuk melakukan seminar proposal dibuktikan dengan tandatangan kedua pembimbing pada lembar persetujuan draft proposal
 6. Telah mengikuti minimal 3 kali seminar proposal mahasiswa lain (boleh dalam satu prodi atau prodi lainnya) dibuktikan dengan kartu seminar proposal yang ditandatangani oleh moderator/ ketua komisi pembimbing mahasiswa yang melakukan seminar proposal. Kartu seminar proposal dapat dilihat pada lampiran 19.
 7. Sudah melakukan uji plagiasi turnitin dengan maksimal plagiasi 35% (Tata cara uji plagiasi ada di website stikesmuhojonegoro.ac.id)
 8. Pendaftaran seminar proposal maksimal H-7 hari dengan membawa dokumen sebagai berikut:
 - a. Formulir pendaftaran yang sudah ditandatangani kedua pembimbing dan ketua program studi (Formulir pendaftaran dapat dilihat di lampiran 21)
 - b. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - c. Draft proposal sebanyak 1 eksemplar yang sudah ditandatangani komisi pembimbing
 - d. Bukti bayar seminar proposal
 - e. Kartu Hasil Studi terakhir yang sudah ditandatangani
 - f. Kartu Rencana Studi terakhir yang sudah ditandatangani
 - g. FC Kartu kehadiran seminar proposal
 - h. Bukti plagiasi turnitin
 - i. FC Formulir bimbingan tugas akhir
 9. Membawa asli kartu seminar proposal untuk ditunjukkan kepada bagian pendaftaran
 10. Telah menentukan 2 tanggal alternatif untuk seminar proposal yang sudah disetujui oleh komisi pembimbing dan penguji.
 11. Penyerahan naskah proposal ke dosen disertai dengan undangan ujian seminar proposal maksimal H-3 seminar proposal

2.9 Persyaratan Ujian KTI/ Skripsi

1. Setiap mahasiswa yang akan melakukan seminar hasil minimal sudah menempuh:
 - a. Semester 4 untuk D3 PIK
 - b. Semester 7 untuk S1 Gizi
 - c. Semester 7 untuk S1 ARS
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 dari skala 4 dibuktikan dengan KHS terakhir

3. Telah membayar biaya ujian seminar hasil dibuktikan dengan bukti bayar/ bukti transfer.
4. Memenuhi jumlah bimbingan tugas akhir minimal 10 kali (5 kali sebelum seminar proposal dan 5 kali setelah seminar proposal) dibuktikan dengan formulir bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing
5. Mendapat persetujuan dari kedua pembimbing untuk melakukan seminar hasil dibuktikan dengan tandatangan kedua pembimbing pada lembar persetujuan draft tugas akhir (KTI/ Skripsi)
6. Telah mengikuti minimal 3 kali seminar hasil mahasiswa lain (boleh dalam satu prodi atau prodi lainnya) dibuktikan dengan kartu seminar hasil yang ditandatangani oleh moderator/ ketua komisi pembimbing mahasiswa yang melakukan seminar hasil. Kartu seminar hasil dapat dilihat pada lampiran 20.
7. Sudah melakukan uji plagiasi turnitin dengan maksimal plagiasi 35%. Tata cara uji plagiasi ada di website stikesmuhbojonegoro.ac.id.
8. Pendaftaran seminar hasil maksimal H-7 hari dengan membawa dokumen sebagai berikut:
 - a. Formulir pendaftaran yang sudah ditandatangani kedua pembimbing dan ketua program studi (Formulir pendaftaran dapat dilihat di lampiran 21)
 - b. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - c. Draft tugas akhir (KTI/ Skripsi) sebanyak 1 eksemplar yang sudah ditandatangani komisi pembimbing
 - d. Bukti bayar seminar hasil
 - e. Kartu Hasil Studi terakhir yang sudah ditandatangani
 - j. Kartu Rencana Studi terakhir yang sudah ditandatangani
 - f. FC kartu kehadiran seminar hasil
 - g. Bukti plagiasi turnitin
 - h. FC formulir bimbingan tugas akhir
9. Membawa asli kartu seminar hasil untuk ditunjukkan kepada bagian pendaftaran
10. Telah menentukan 2 tanggal alternatif untuk seminar hasil yang sudah disetujui oleh komisi pembimbing dan penguji.
11. Penyerahan naskah tugas akhir (KTI/ Skripsi) ke dosen disertai dengan undangan ujian seminar hasil maksimal H-3 seminar hasil

2.10 Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI/ Skripsi

1. Seminar Proposal

Proposal diuji oleh 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji dan minimal dihadiri oleh 5 audiens dari mahasiswa. Seminar Proposal dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan seminar yang ditetapkan oleh Program Studi. Seminar proposal bersifat terbuka dan bertujuan untuk mendapatkan saran, masukan dan pertimbangan dari mahasiswa lain maupun penguji. Seminar proposal dilaksanakan selama 60 – 90 menit.

2. Seminar KTI/ Skripsi

Tugas akhir (KTI/ Skripsi) diuji oleh 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji dan minimal dihadiri oleh 5 audiens dari

mahasiswa. Seminar hasil Tugas Akhir dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan seminar yang ditetapkan oleh Program Studi. Seminar hasil bersifat terbuka dan bertujuan untuk mendapatkan saran, masukan dan pertimbangan dari mahasiswa lain maupun penguji. Seminar hasil dilaksanakan selama 60 – 120 menit.

3. Berita Acara

Pelaksanaan Seminar proposal dan seminar hasil KTI/ Skripsi didokumentasikan dalam bentuk Berita Acara Pelaksanaan Seminar. Jumlah eksemplar Berita Acara digandakan atau dibuat sesuai kebutuhan. Berita acara seminar proposal dan seminar hasil dapat dilihat pada lampiran 21

4. Daftar Hadir Seminar Proposal/ Tugas Akhir

Daftar hadir seminar proposal diisi oleh seluruh audien yang hadir pada saat seminar proposal/ tugas akhir. Jumlah eksemplar Berita Acara digandakan atau dibuat sesuai kebutuhan. Berita acara seminar proposal dan seminar hasil dapat dilihat pada lempiran 27

5. Ketua Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji (KDP) adalah penguji yang mempunyai NIDN. Jika Penguji berasal dari luar Stikes Muhammadiyah Bojonegoro maka KDP adalah Pembimbing I dan moderator adalah Pembimbing II.

6. Anggota penguji

Anggota penguji adalah Pembimbing I (bukan sebagai KDP), Pembimbing II dan Penguji yang bukan sebagai KDP

7. Moderator

Moderator adalah Pembimbing I atau Pembimbing II

2.11 Penilaian Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Tugas Akhir (KTI/ Skripsi)

Penilaian ujian seminar proposal KTI/ Skripsi meliputi poin-poin yang telah ditetapkan dalam formulir penilaian ujian. Format penilaian disesuaikan kebijakan Program Studi masing-masing. Penilaian menggunakan rentang nilai absolut dan huruf mutu yang dikonversi kedalam angka mutu sebagaimana diatur dalam Panduan Akademik Stikes Muhammadiyah Bojonegoro.

1. Hasil Ujian

Hasil ujian proposal dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Lulus dan dapat dilanjutkan dengan penelitian atau penyusunan tugas akhir, tanpa perbaikan.
- b. Lulus dan dapat dilanjutkan penelitian atau penyusunan KTI/ Skripsi, dengan perbaikan maksimal sejumlah hari tertentu.
- c. Tidak lulus dan tidak dapat dilanjutkan untuk penelitian atau penyusunan skripsi, dan wajib melakukan ujian proposal ulang, selambat-lambatnya sejumlah hari tertentu sesuai kesepakatan komisi pembimbing dan penguji.

Hasil ujian KTI/ Skripsi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Lulus tanpa perbaikan
- 2) Lulus dengan perbaikan maksimal 7 hari setelah seminar KTI/ Skripsi
- 3) Tidak lulus dan mengulang ujian tanpa melakukan penelitian kembali, selambat-lambatnya sejumlah hari tertentu atau tanggal yang sudah disepakati

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)
	2. Ketepatan Penggunaan Bahasa dan Istilah 3. Konsistensi / keajegan	1. Pungutasi (penggunaan tanda baca yang tepat) 2. Diksi (pemilihan kata yang tepat) Kerapian penulisan dan penggunaan istilah yang tepat.	5
B.	SEGI ILMIAH TULISAN 1. Kesesuaian Judul	1. Isi tulisan sesuai judul : lingkup riset 2. Memungkinkan untuk diteliti ; penyelesaian masalah-masalah Kebidanan dan Sarjana Keperawatan 3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktek dan ilmu kesehatan	5
	2. Ketepatan penulisan masalah pada latar belakang	1. Pernyataan masalah jelas 2. Skala tau justifikasi masalah 3. Kronologis masalah (sebab-akibat) 4. Konsep solusi (ditulis secara urut) 5. Pola berfikir deduktif atau induktif	10
	3. Rumusan masalah	1. Jelas dan ringkas 2. Didukung oleh fakta 3. Penting untuk diteliti 4. Pertanyaan masalah; berupa pertanyaan, spesifik dan terpisah	5
	4. Tujuan penelitian	1. Menggunakan kata kerja yang operasional 2. Dapat dicapai 3. Spesifik	5
	5. Manfaat penelitian	Sesuai dengan masalah yang diteliti	5
	6. Tinjauan pustaka	1. Berhubungan dengan masalah yang di teliti 2. Setiap pernyataan oleh pustaka yang sesuai (pengarang, tahun dan nomor halaman) 3. Kejelasan dalam membuat “Pharaphrese” setiap pernyataan	10

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)
	7. Penyusunan kerangka konseptual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan teori atau model yang berlaku umum 2. Menggambarkan semua yang tertulis pada tinjauan kepustakaan 	10
	8. Perumusan hipotesis (jika ada)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Pernyataan (antara variabel) 2. Hipotesis penelitian 3. Dapat diuji 4. Berdasarkan teori 5. Memprediksi 	5
	9. Penggunaan metode penelitian dan statistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan desain atau rancangan yang tepat 2. Sesuai dengan tujuan penelitian 3. Variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas 4. Penentuan subyek penelitian tepat 5. Penjelasan pengumpulan data 6. Penentuan instrumen penelitian tepat (valid dan reliabel), mnjawab pertanyaan masalah 7. Penggunaan pengolahan data yang tepat (kualitatif/kuantitatif statistik) 8. Dituliskan keterbatasan (Sampling, desain, instrumen dan <i>feasibility</i>) 9. Penulisan etika penelitian (<i>Ethical Clearence</i>) 	15
	10. Kemampuan menuliskan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat pengantar 2. Penulisan karakteristik tempat dan responden penelitian (data demografi) 3. Data dianalisis berdasarkan hasil mencari data/angka yang menonjol/menyimpang (dijelaskan apa adanya) 4. Penulisan tabel, grafik sesuai dengan kaidah 	15

5. Skor Penilaian

Penilaian Skripsi ditetapkan dengan Huruf Mutu atau Lambang yang merupakan konversi dari dari nilai absolut dapat berpedoman nilai absolut dan angka mutu seperti Tabel 3

Tabel 4 Skor Penilaian

Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Rentang Angka
A+	4.00	91-100
A	3.67	81-90
B+	3.30	76-80
B	3.00	70-75
B-	2.80	66-69
C	2.00	61-65
D	1.00	51-60
E	0	<50

BAB 3 PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

3.1 Bagian Awal

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan KTI/ Skripsi yakni sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu tugas akhir, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir terbuat dari kertas Buffalo *soft cover*
- b. Warna sampul sebagai berikut:

D-3 Perekam dan Informasi Kesehatan	: Putih
S-1 Administrasi Rumah Sakit	: Abu-abu
S-1 Gizi	: Kuning

Semua huruf dicetak dengan tinta hitam pekat dengan spasi tunggal (*line spacing= single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 1.

- c. Ketentuan halaman sampul:

Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Komponen halaman sampul:

Proposal Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi

Judul Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi Times New Roman 14, maksimal 3 baris, spasi satu, posisi center, ditulis dalam bentuk piramida terbalik

Logo Stikes Muhammadiyah Bojonegoro dengan panjang dan lebar 5,5 cm dicetak berwarna

Nama

NIM

Program Studi

Nama Lembaga Pendidikan Tinggi

Nama kota tempat institusi berada

Tahun penyusunan disahkannya TA dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit

- d. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis tugas akhir, dan judul proposal tugas akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk

tujuan disusunnya proposal tugas akhir (KTI/ Skripsi). Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Tugas Akhir (KTI/ Skripsi) yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Halaman ini ditulis dengan spasi 1,5 tipe Times New Roman 12 poin. Halaman Pernyataan Orisinalitas pada proposal cukup ditandatangani tanpa materai, namun jika sudah berbentuk Tugas Akhir (KTI/ Skripsi) Halaman Pernyataan Orisinalitas wajib ditandatangani oleh penulis diatas materai Rp. 10.000,-. Contoh halaman pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing meliputi judul proposal Tugas Akhir, penulis, NIM, dan ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini dipakai untuk maju ke ujian sidang atas persetujuan pembimbing. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan halaman persetujuan adalah:

- Semua awal kata yang tercantum dalam halaman ini dimulai dengan huruf kapital.
- Setelah kata pembimbing dibubuhkan tanda koma
- Halaman persetujuan tidak boleh menggunakan frame dalam bentuk apapun (lihat lampiran 4)

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan tugas akhir atau pernyataan tentang penerimaannya, oleh institusi penulis. Berisi pengesahan yang meliputi judul tugas akhir (KTI/ Skripsi), penulis, NIM, dan ditandatangani oleh dewan penguji dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan dari ketua program studi. Halaman pengesahan tidak boleh menggunakan frame dalam bentuk apapun. (lihat lampiran 5). Halaman Pengesahan ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing= single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 5. Halaman ini dipakai pada saat ujian tugas akhir.

6. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat hidup penulis merupakan uraian tentang segala sesuatu mengenai identitas diri penulis yang berisi informasi atau rangkuman mengenai perjalanan dan pengalaman penulis selama hidupnya. Data yang ditulis pada daftar riwayat hidup berupa identitas diri penulis dan riwayat pendidikan yang pernah diampu penulis. Contoh daftar riwayat hidup ditampilkan pada Lampiran 6.

7. Prakata

Halaman Prakata memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman ini memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Halaman Prakata atau Ucapan Terima Kasih, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*linespacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 9.
- b. Judul Prakata ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Prakata adalah 2 x 1,5 spasi. Contoh Prakata dapat dilihat pada Lampiran 9

8. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Halaman Daftar Isi tugas akhir (KTI/ Skripsi) secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal atau 1
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 10.
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 9.

9. Daftar Tabel (lihat Lampiran 11)

10. Daftar Gambar (lihat Lampiran 12)

11. Daftar Lampiran (lihat Lampiran 14)

3.2 Bagian Isi

1. BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan alasan memilih topik dan pentingnya penelitian/kajian itu dijalankan berdasarkan alasan teoretis dan praktis, serta bagaimana masalah tersebut dapat diatasi. Masalah penelitian yang lebih spesifik dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Pemaparan latar belakang harus sistematis, logis, serta disertai data, informasi, dan telaah pustaka dari sumber primer, mutakhir, dan relevan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada latar belakang masalah penelitian, akan diuraikan fakta-fakta, pengalaman, hasil penelitian dari orang lain dan teori yang melatarbelakangi masalah yang ingin diteliti. Secara berurutan bagian-bagian yang ada pada latar belakang terdiri dari 4 bagian yang ditulis minimal menjadi 4 paragraf, yaitu :

a. **Introduksi masalah penelitian**

Penulis langsung mengungkapkan permasalahan inti pengertian dari sesuatu yang akan dibahas. Permasalahan bisa diungkapkan dengan melihat fenomena yang ditemukan ditempat penelitian atau di masyarakat dan usahakan jangan terlalu bertele-tele.

b. **Justifikasi/skala masalah berupa besarnya masalah dan pengaruh yang timbul terhadap kesehatan.**

Justifikasi adalah membenaran dan bukti secara autentik tentang keberadaan masalah yang telah diuraikan, maka data ini dapat diperkuat dengan data kuantitatif yang berupa jumlah kejadian peristiwa yang diperoleh dari data internasional, nasional, dan lokal. Diupayakan data yang mutakhir yang dapat diperoleh dari survey awal.

c. Kronologis masalah berupa penyebab masalah dan dampak dari masalah
Kronologis ini berisi tentang bagaimana kejadian suatu masalah sampai timbulnya akibat jika masalah tersebut tidak di tangani. Ini dapat diuraikan tentang teori masing-masing variabel dan hubungan serta akibat jika masalah tersebut tidak diselesaikan.

d. Konsep solusi, berupa konsep pemecahan yang sudah ada akan digunakan.

Berisi tentang alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah dan dampak yang ditimbulkannya. Diupayakan tidak hanya satu solusi supaya beberapa pihak yang terkait dengan penelitian dapat dijelaskan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun latar belakang adalah

- (1) Tidak terlalu muluk-muluk sehingga jauh dari konteks permasalahannya.
- (2) Berorientasi pada profesi, fungsi, bidang studi dan jurusan peneliti.
- (3) Disusun secara sistematis, ringkas dan terarah pada suatu permasalahan yang ingin diteliti.

1.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan table yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Komponen table pada penelitian relevan antara lain nomor, nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian, variable penelitian, perbedaan dan persamaan penelitian. Contoh penelitian relevan dapat dilihat pada Lampiran 14.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan awal dari segenap proses ilmiah. Masalah adalah ibarat jantung dari setiap rencana penelitian ilmiah. Bahkan masalah yang dirumuskan menentukan keberhasilan penelitian ilmiah. Makin tegas dan terarah rumusan masalahnya, makin jelas pula arah dan pelaksanaan penelitian. Untuk merumuskan masalah, seseorang harus tahu apa yang dimaksud masalah itu, yaitu ungkapan rasa ingin tahu tentang sesuatu hal dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, antara apa yang diinginkan atau yang dituju dengan apa yang terjadi atau faktanya. Merumuskan masalah penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk pernyataan (problem statemen), dan juga dalam bentuk pertanyaan (*research question*). Ciri-ciri rumusan masalah yang baik :

- a. Ringkas, jelas dan sederhana
- b. Dapat diukur secara empiris dan obyektif
- c. Memungkinkan untuk dijawab/diuji secara ilmiah
- d. Dalam bentuk kalimat pertanyaan

- e. Tiap kata didalam kalimat pertanyaan hendaknya definitif (tidak menimbulkan beragam tafsiran)
- f. Bahsan dan kata-katanya dimengerti oleh orang lain

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana atau apa yang dicari melalui penelitian itu, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang kongret dapat diamati dan dapat diukur. Tujuan dari penelitian, biasanya adalah untuk mengidentifikasi, menjelaskan, atau memprediksi alternatif pemecahan masalah. Secara mudah dapat dikatakan, bahwa dalam merumuskan tujuan penelitian seseorang peneliti tinggal mengubah redaksi kalimat masalah (kalimat pertanyaan dirumuskan masalah) menjadi kalimat pernyataan supaya menemukan jawaban atas masalah itu, tentu saja dengan penyesuaian redaksi seperlunya, perhatikan contoh dibawah ini:

- a. Apabila rumusan masalahnya : Bagaimanakah kinerja sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro?
- b. Maka tujuannya: Mendeskripsikan kinerja sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro
- c. Tujuan umum, yaitu tujuan penelitian yang berupa menjawab masalah pokok, yang disesuaikan dengan spesifikiasi permasalahan yang akan diteliti yang menggambarkan output yang akan dihasilkan dari penelitian.
- d. Tujuan khusus, yaitu penjabaran dari tujuan umum yang merupakan jawaban masalah khusus atau sub masalah dan sekaligus menyatakan rincian langkah demi langkah untuk mencapai tujuan umum.
- e. Tindakan pada tujuan khusus dinyatakan dengan kata kerja (t), yang tentu saja sesuai dengan permasalahan, misalnya : Menilai (*to evaluate*), Mengukur (*to asses, to measure*), Mengidentifikasi (*to identify*), Menentukan (*to determine*) dan Membandingkan (*to compare*).

Contoh Tujuan Penelitian:

Misalnya Judul Penelitian: “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro”.

Catatan :

- 1. Apabila tujuan umum suatu penelitian dapat atau tidak perlu di spesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, cukup dibuat “Tujuan Penelitian” saja.
- 2. Tujuan umum : Pada dasarnya belum dapat diukur
- 3. Tujuan khusus : Awal kalimat menggunakan kata kerja operasional

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian untuk bahan adalah :

- a. Akademik

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal produktivitas kerja rekam medis dan informasi kesehatan, dan administrasi rumah sakit di rumah sakit yang dikaitkan dengan iklim kerja, etos kerja dan disiplin kerjanya. Dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang pengaruh iklim kerja, etos kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

- b. Praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi
 - (1) Bagi pemerintah
 - (2) Bagi Rumah Sakit
 - (3) Bagi Profesi
 - (4) Bagi Penulis

2. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi telaah/ulasan atas pustaka-pustaka yang relevan dengan topik karya ilmiah untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait kemajuan ipteks yang telah diketahui sampai yang terkini (*state of the art*). Hal ini untuk meyakinkan pembaca bahwa karya ilmiah yang dilaporkan adalah pengetahuan baru yang lebih maju dari pengetahuan sebelumnya. Tinjauan Pustaka juga mengungkapkan secara sistematis teori-teori, acuan, standar, atau hasil-hasil penelitian sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua referensi (jurnal, buku, atau sumber otentik lainnya) yang dirujuk harus disebutkan dalam teks dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, referensi ini harus tertulis dalam daftar pustaka.

Tinjauan Pustaka harus mencakup landasan teori yang merupakan intisari/kesimpulan dari teori-teori yang telah dirujuk sebelumnya yang berupa gambaran kerangka pikir proses penelitian sehingga mudah dipahami, dan disusun dalam satu halaman. Dalam uraian ini tersirat adanya hubungan sebab-akibat (asosiasi) antara satu konsep dengan konsep yang lain. Semua teori diberi keterangan sumber rujukan/pustaka. Landasan teori ini sebagai ganti apabila kerangka teori tidak didapatkan. Kerangka teori merupakan suatu bagan yang sistematis, berisi keterkaitan antar variabel- variabel yang diteliti. Jumlah halaman pada tinjauan pustaka tidak lebih dari 10% total halaman karya ilmiah, dan tidak melebihi jumlah halaman Hasil dan Pembahasan.

Cara penyusunan konsep teori adalah dengan memberikan uraian sebelum memulai ke sub bab, dengan ketentuan :

- 1) Susun sesuai variabel
- 2) Singkat harus jelas
- 3) Literatur harus jelas
- 4) Jangan terlalu bertele-tele

3. BAB 3: KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan intisari/kesimpulan dari teori-teori yang telah dirujuk sebelumnya yang berupa gambaran kerangka pikir proses penelitian

sehingga mudah dipahami, dan disusun dalam satu halaman. Dalam uraian ini tersirat adanya hubungan sebab-akibat (asosiasi) antara satu konsep dengan konsep yang lain. Semua teori diberi keterangan sumber rujukan/pustaka.

Landasan teori ini sebagai ganti apabila kerangka teori tidak didapatkan. Kerangka teori merupakan suatu bagan yang sistematis, berisi keterkaitan antar variabel- variabel yang diteliti. Sumber rujukan/pustaka dituliskan di bawah kerangka teori. Dibuat dalam diagram, kerangka konsep berisi tentang rangkaian teori yang merupakan isi dari tinjauan pustaka yang telah ditulis dan mempunyai hubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel yang diteliti sebagai kesimpulan sementara yang diharapkan akan dibuktikan dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian ditulis pada penelitian kualitatif, berupa kalimat pertanyaan yang menjadi acuan peneliti untuk memecahkan rumusan masalah penelitian atau untuk menjawab tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian ini dijawab melalui tahapan penelitian yang benar.

4. BAB 4: METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Dalam bagian ini ada beberapa istilah yang dapat diisikan sesuai penelitian yang dilakukan, yaitu: jenis/desain/pendekatan penelitian untuk suatu pembuktian. Desain penelitian dibedakan menjadi dua yaitu non eksperimental dan eksperimental. Desain non eksperimental terdiri dari : 1) Studi Deskriptif, 2) Studi Komparatif, 3) Studi Korelasi dan 4) Studi Kasus. Sedangkan desain penelitian eksperimental terdiri dari : 1) Pra-eksperimen, 2) Quasy eksperimen, dan 3) True Eksperimen.

Setelah definisi penelitian secara teori, kemudian desain penelitian yang dipakai dalam penelitian :

Contoh Desain Penelitian :

“Pengaruh pengetahuan perawat terhadap kelengkapan berkas rekam medis”

1) Desain Penelitian : *Kuantitatif*

2) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian : *cross sectional*

4.2 Rancangan Percobaan (bila ada)

Memuat tentang desain/rancangan uji coba, khususnya pada penelitian eksperimental.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang waktu penelitian secara keseluruhan dari penyusunan proposal hingga laporan akhir dan ujian/pertanggungjawaban penelitian. Waktu pengambilan data juga perlu disebutkan secara detail. Tempat

menunjukkan lokasi penelitian. Kedua hal ini bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan visibilitas pelaksanaan penelitian.

4.4 Kerangka Kerja

Penjabaran lebih lanjut dari prosedur penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian. Contoh kerangka kerja pada lampiran

4.5 Populasi, Sampel, Sampling

4.5.1 Populasi Penelitian

Populasi menggambarkan kumpulan/jumlah keseluruhan dari unit analisis dari mana sampel diperoleh/dipilih

4.5.2 Sampel Penelitian

sampel adalah bagian dari populasi.

4.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dan besar sampel harus dijelaskan secara detail dan dilakukan secara benar agar bisa menggambarkan secara representatif dari populasi yang diwakili. Untuk penelitian kualitatif menggunakan populasi dan partisipan, harus dijelaskan secara rinci tentang bagaimana metode seleksi partisipasi yang dilakukan, pemilihan partisipan berdasarkan pada kriteria setting (tempat, waktu dan keadaan), jumlah partisipan, dan syarat menjadi partisipan serta teknik pemilihan partisipan yang digunakan.

4.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

4.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini :

- 1) Variabel Independen adalah Pengetahuan perawat.
- 2) Variabel Dependen adalah Kelengkapan berkas rekam medis.

4.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian yang menjelaskan variabel/aspek yang diamati dalam penelitian, variabel yang mempengaruhi (variabel bebas), variabel yang dipengaruhi (variabel terikat), variabel pengganggu dan pengendaliannya (jika ada). Definisi ini menguraikan secara operasional mengenai apa dan bagaimana variabel diperoleh dan diukur, jenis data/hasil ukur yang diperoleh, satuan, dan skala datanya. Definisi dan parameter yang diuraikan sedapat mungkin mengacu pada referensi/penelitian sebelumnya atau ukuran-ukuran statistik seperti mean, median, kuintil, dan sebagainya.

4.7 Pengumpulan dan Analisis Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion–FGD), pengukuran, pemeriksaan, dan penyebaran kuesioner.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

4.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah segala alat, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, thermometer, sphygmomanometer, dan lain-lain. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner dan pedoman observasi. Alat ukur yang baik jika valid (sahih) dan reliable (terpercaya).

Pada penelitian kualitatif menggunakan instrument dan alat bantu penelitian. Peneliti sendiri dapat menjadi alat utama untuk pengumpulan data. Saat melakukan pengambilan data, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa *sound recorder*, *video recorder*, catatan observasi saat wawancara, pedoman wawancara, pedoman observasi, *check list* tindakan, atau pedoman FGD dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif tidak mengenal validitas dan reliabilitas instrumen tetapi keabsahan data.

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ada empat jenis, yaitu :

- 1) *Credibility*: tujuan untuk menilai kebenaran dari penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan merupakan hasil dari proses pengalaman.
- 2) *Dependability*: kestabilan data dari waktu ke waktu dan dalam kondisi yang nyata. Pada proses ini peneliti melibatkan penelaah data ataupun dokumen oleh seorang penelaah dari luar.
- 3) *Confirmability*: keobyekan atau netralitas data dari wawancara dimana tercapai persetujuan dari peneliti maupun dari partisipan.
- 4) *Transferability*: validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel berada

4.7.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Untuk alat ukur/instrument

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk

mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Alat/instrumen yang sudah memiliki ketetapan validitas dan reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian lain, penulis harus mencantumkan referensi/sumber alat/instrumen yang telah ditetapkan tersebut.

2) Enumerator

Sebelum pengambilan data dilakukan penting untuk dilakukan pelatihan/ apersepsi kepada enumerator mengenai prosedur, tata cara, teknik, instrument pengukuran/ pemeriksaan, serta manajemen data.

4.7.4 Pengolahan Data

Manajemen data memuat bagaimana peneliti memperlakukan data (mengumpulkan, mengolah, mengedit, mengkategorikan, mengentry, menganalisis dan menyajikan hasilnya) sesuai dengan skala variabel yang akan dianalisis serta teknik analisis yang akan digunakan. Untuk penelitian kualitatif, berisi tentang cara analisis transkrip wawancara atau hasil observasi menjadi tema dan sub tema yang nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada tahap ini penulis menguraikan tentang langkah-langkah analisis :

- 1) *Editing* Mengedit jawaban responden apa masih ada yang belum diisi
- 2) *Coding* Bagaimana cara memberikan kode responden, pertanyaan-pertanyaan dan segala hal dianggap perlu
- 3) *Scoring* Menentukan skor/nilai untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi.
- 4) *Tabulating* Teknik mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan

4.7.5 Analisis Data

- 1) Uji statistika yang digunakan tuliskan rumusnya, misalnya :

$$r_2 = 1 - \frac{6 \cdot \sum d}{n(n-1)}$$

- 2) Taraf Signifikan (α)
- 3) Pembacaan hasil uji statistika
- 4) Cara penarikan kesimpulan
- 5) Piranti/alat yang digunakan untuk menganalisis (manual atau digital)

4.8 Etika Penelitian

Mencantumkan etika yang mendasari dilaksanakannya suatu penelitian, meliputi: *Informed consent* atau lembar persetujuan, *Anonymity* atau Tanpa Nama dan *Confidentially* atau Kerahasiaan.

3.5 Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam tugas akhir (KTI/ Skripsi) ditulis menurut cara *American Psychological Association 7th edition* (APA). Pustaka yang diacu minimal 5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk buku, kecuali ilmu murni, dengan jumlah pustaka yang digunakan minimal 15 buah. Komposisi daftar pustaka meliputi: *teks book* maksimal 20%, hasil penelitian/ artikel jurnal minimal 80%. Tidak diperkenankan mensitasi dari blog dan *hand out*.

2. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

Bagian penting yang perlu dilampirkan adalah instrumen/ kuesioner, SOP kegiatan, modul, daftar tilik/*check list*, persetujuan sebelum penjelasan, informed consent (pernyataan kesediaan sebagai responden), dan lain-lain yang diperlukan. RAB dan jadwal termasuk pada halaman lampiran. Bagian-bagian yang tertera pada BAB IV/Metode Penelitian dapat dituliskan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.6 Ketentuan Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. Jenis kertas : HVS
2. Berat kertas : 80 gram
3. Warna kertas : putih polos
4. Ukuran kertas : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

3.7 Ketentuan Pengetikan

Ketentuan pengetikan proposal tugas akhir adalah sebagai berikut:

1) Pengetikan

Karya Tulis Ilmiah diketik dengan jarak satu setengah spasi di atas kertas HVS ukuran A4 S, kecuali tulisan di dalam tabel, abstrak, judul, daftar tabel dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

2) Jenis Huruf

- (1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 dan untuk seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama
- (2) Huruf miring diberikan untuk kata asing

- (3) Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

3) Bilangan dan Satuan

- (1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 100 mahasiswa.
- (2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya tinggi badan mahasiswa 100,10 cm.

4) Batas Tepi

- (1) Tepi atas : 3 cm
- (2) Tepi bawah : 3 cm
- (3) Tepi kiri : 4 cm
- (4) Tepi kanan : 3 cm

5) Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, yang berarti pengetikan harus dari tepi kiri sampai tepi kanan dan jangan sampai ada ruang yang terbuang. Perkecualian kalian akan memulai dengan alenia baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6) Alenia Baru

Alenia baru dimulai dengan ketukan yang ke enam dari tepi kiri.

7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau suatu rumus yang memulai suatu kalimat harus di eja, misalnya: seratus sepuluh mahasiswa.

8) Bab, Anak Bab, Sub Anak Bab dan Lain-Lain

Anak bab dan sub bab dinomori dengan angka Arab sistem digital. Angka terakhir dalam digital tidak diberi titik dan angka digital tidak lebih dari 4 angka, sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan 1), 2), 3), kemudian ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan. Paragraf yang bertingkat, bernomor atau merupakan uraian dari paragraf sebelumnya, ditulis dengan menjorok 0,5 cm dari paragraf di atasnya. Untuk paragraf bertingkat berikutnya, baris pertama lebih menjorok lagi 0,5 cm dari paragraf di atasnya

9) Rincian Kebawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut sesuai dengan ketentuan. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10) Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, bab, dan sub bab di tulis sistematis terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

11) Spasi

Jarak antar baris 1,5 spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung, judul dan isi tabel, gambar, daftar pustaka diketik 1 spasi

3.8 Penomoran

- 1) Nomor halaman bagian awal dimulai dari Halaman Judul sampai Daftar Lampiran dinyatakan dengan angka romawi kecil i, ii, iii, iv, dan seterusnya ditempatkan di kaki halaman persis. Letak : tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas. Khusus untuk halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- 2) Penomoran halaman bagian isi dan bagian akhir dimulai dari bab I Pendahuluan sampai halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
- 3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas dengan jarak 2 cm dari tepi atas, kecuali pada judul bab nomor halaman ditulis di bawah bagian tengah dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas, dilanjutkan halaman berikutnya dibagian kanan atas.
- 4) Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun

BAB 4 PENULISAN NASKAH TUGAS AKHIR

4.1 Bagian Awal

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan KTI/Skripsi yakni sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu tugas akhir, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1. Halaman Sampul Tugas Akhir secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul Tugas Akhir terbuat dari kertas Buffalo *hard cover*
- b. Warna sampul sebagai berikut:

D-3 Perekam dan Informasi Kesehatan	: Putih
S-1 Administrasi Rumah Sakit	: Abu-abu
S-1 Gizi	: Kuning

Semua huruf dicetak dengan tinta hitam pekat dengan spasi tunggal (*line spacing= single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 1.

- c. Ketentuan halaman sampul:

Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Komponen halaman sampul:

Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi

Judul Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi Times New Roman 14, maksimal 3 baris, spasi satu, posisi center, ditulis dalam bentuk piramida terbalik

Logo Stikes Muhammadiyah Bojonegoro dengan panjang dan lebar 5,5 cm dicetak berwarna

Nama

NIM

Program Studi

Nama Lembaga Pendidikan Tinggi

Nama kota tempat institusi berada

Tahun penyusunan disahkannya TA dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit

- d. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis tugas akhir, dan judul Tugas Akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk

tujuan disusunnya tugas akhir (KTI/ skripsi). Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Tugas Akhir (KTI/ Skripsi) yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Halaman ini ditulis dengan spasi 1,5 tipe Times New Roman 12 poin. Halaman Pernyataan Orisinalitas pada proposal cukup ditandatangani tanpa materai, namun jika sudah berbentuk Tugas Akhir (KTI/ Skripsi) Halaman Pernyataan Orisinalitas wajib ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp. 10.000,-. Contoh halaman pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing meliputi judul Tugas Akhir, penulis, NIM, dan ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini dipakai untuk maju ke ujian sidang atas persetujuan pembimbing. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan halaman persetujuan adalah:

- a. Semua awal kata yang tercantum dalam halaman ini dimulai dengan huruf kapital.
- b. Setelah kata pembimbing dibubuhkan tanda koma
- c. Halaman persetujuan tidak boleh menggunakan frame dalam bentuk apapun (lihat lampiran 4)

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan tugas akhir atau pernyataan tentang penerimaannya, oleh institusi penulis. Berisi pengesahan yang meliputi judul KTI/ skripsi, penulis, NIM, dan ditandatangani oleh dewan penguji dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan dari ketua program studi. Halaman pengesahan tidak boleh menggunakan frame dalam bentuk apapun. (lihat lampiran 5). Halaman Pengesahan ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing= single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 5. Halaman ini dipakai pada saat ujian tugas akhir.

6. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat hidup penulis merupakan uraian tentang segala sesuatu mengenai identitas diri penulis yang berisi informasi atau rangkuman mengenai perjalanan dan pengalaman penulis selama hidupnya. Data yang ditulis pada daftar riwayat hidup berupa identitas diri penulis dan riwayat pendidikan yang pernah diampu penulis. Contoh daftar riwayat hidup ditampilkan pada Lampiran 6.

7. Halaman Moto dan Persembahan

Halaman ini dicantumkan motto penulis yang ditulis dibagian atas, kemudian dibagian bawah ditulis persembahan kepada siapa persembahan ditujukan (ditulis sesuai dengan keinginan). Contoh daftar riwayat hidup ditampilkan pada Lampiran 7.

8. Abstrak

Ketentuan penulisan abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar KTI/ skripsi. Minimum 200 kata dan maksimum 250 kata dalam satu paragraph. Penulisan abstrak menggunakan *font style* Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir a.
- c. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- d. Sistematika abstrak terdiri dari judul, nama mahasiswa dan pembimbing, alamat institusi dan korespondensi (wajib disertakan alamat email), latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci.
- e. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8.
- f. Ketentuan penulisan:
 - Judul ditulis kapital dengan font TNR 12 letak rata tengah
 - Nama penulis diketik lengkap tanpa gelar kapital awal kata dengan font TNR 12 dipisahkan dengan tanda koma. Setiap akhir nama penulis diakhiri nomor yang menunjukkan afiliasi penulis ditulis dengan *superscript* berurutan
 - Afiliasi penulis diketik dengan font TNR 10, jika semua penulis dari afiliasi yang sama maka cukup dituliskan satu saja.
 - Email penulis diketik dengan font TNR 10 dan dipisahkan dengan tanda koma

9. Prakata

Halaman Prakata memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman ini memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Halaman Prakata atau Ucapan Terima Kasih, secara umum, adalah sebagai berikut:

- e. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*linespacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 9.
- f. Judul Prakata ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- g. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- h. Jarak antara judul dan isi Prakata adalah 2 x 1,5 spasi. Contoh Prakata dapat dilihat pada Lampiran 9

10. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Halaman Daftar Isi tugas akhir (KTI/ skripsi) secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal atau 1

- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 10.
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 9.

11. Daftar Tabel (lihat Lampiran 11)

12. Daftar Gambar (lihat Lampiran 12)

13. Daftar Lampiran (lihat Lampiran 14)

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

Ketentuan penulisan daftar tabel, gambar dan daftar lain secara umum adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam spasi 1
2. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh dapat dilihat pada Lampiran 11-12.

4.2 Bagian Isi

1. BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan alasan memilih topik dan pentingnya penelitian/kajian itu dijalankan berdasarkan alasan teoretis dan praktis, serta bagaimana masalah tersebut dapat diatasi. Masalah penelitian yang lebih spesifik dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Pemaparan latar belakang harus sistematis, logis, serta disertai data, informasi, dan telaah pustaka dari sumber primer, mutakhir, dan relevan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada latar belakang masalah penelitian, akan diuraikan fakta-fakta, pengalaman, hasil penelitian dari orang lain dan teori yang melatarbelakangi masalah yang ingin diteliti. Secara berurutan bagian-bagian yang ada pada latar belakang terdiri dari 4 bagian yang ditulis minimal menjadi 4 paragraf, yaitu :

b. Introduksi masalah penelitian

Penulis langsung mengungkapkan permasalahan inti pengertian dari sesuatu yang akan dibahas. Permasalahan bisa diungkapkan dengan melihat fenomena yang ditemukan ditempat penelitian atau di masyarakat dan usahakan jangan terlalu bertele-tele.

c. Justifikasi/skala masalah berupa besarnya masalah dan pengaruh yang timbul terhadap kesehatan.

Justifikasi adalah pembenaran dan bukti secara autentik tentang keberadaan masalah yang telah diuraikan, maka data ini dapat diperkuat dengan data kuantitatif yang berupa jumlah kejadian peristiwa yang diperoleh dari data internasional, nasional, dan lokal. Diupayakan data yang mutakhir yang dapat diperoleh dari survey awal.

d. Kronologis masalah berupa penyebab masalah dan dampak dari masalah

Kronologis ini berisi tentang bagaimana kejadian suatu masalah sampai timbulnya akibat jika masalah tersebut tidak di tangani. Ini dapat diuraikan tentang teori masing-masing variabel dan hubungan serta akibat jika masalah tersebut tidak diselesaikan.

e. Konsep solusi, berupa konsep pemecahan yang sudah ada akan digunakan.

Berisi tentang alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah dan dampak yang ditimbulkannya. Diupayakan tidak hanya satu solusi supaya beberapa pihak yang terkait dengan penelitian dapat dijelaskan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun latar belakang adalah

- (1) Tidak terlalu muluk-muluk sehingga jauh dari konteks permasalahannya.
- (2) Berorientasi pada profesi, fungsi, bidang studi dan jurusan peneliti.
- (3) Disusun secara sistematis, ringkas dan terarah pada suatu permasalahan yang ingin diteliti.

1.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan tabel yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Komponen table pada penelitian relevan antara lain nomor, nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian, variable penelitian, perbedaan dan persamaan penelitian. Contoh penelitian relevan dapat dilihat pada Lampiran 14.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan awal dari segenap proses ilmiah. Masalah adalah ibarat jantung dari setiap rencana penelitian ilmiah. Bahkan masalah yang dirumuskan menentukan keberhasilan penelitian ilmiah. Makin tegas dan terarah rumusan masalahnya, makin jelas pula arah dan pelaksanaan penelitian. Untuk merumuskan masalah, seseorang harus tahu apa yang dimaksud masalah itu, yaitu ungkapan rasa ingin tahu tentang sesuatu hal dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, antara apa yang diinginkan atau yang dituju dengan apa yang terjadi atau faktanya. Merumuskan masalah penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk pernyataan (*problem statemen*), dan juga dalam bentuk pertanyaan (*research question*). Ciri-ciri rumusan masalah yang baik :

- a. Ringkas, jelas dan sederhana
- b. Dapat diukur secara empiris dan obyektif
- c. Memungkinkan untuk dijawab/diuji secara ilmiah
- d. Dalam bentuk kalimat pertanyaan
- e. Tiap kata didalam kalimat pertanyaan hendaknya definitif (tidak menimbulkan beragam tafsiran)
- f. Bahsan dan kata-katanya dimengerti oleh orang lain

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana atau apa yang dicari melalui penelitian itu, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang kongret dapat diamati dan dapat diukur. Tujuan dari penelitian, biasanya adalah untuk mengidentifikasi, menjelaskan, atau memprediksi alternatif pemecahan masalah. Secara mudah dapat dikatakan, bahwa dalam merumuskan tujuan penelitian seseorang peneliti tinggal mengubah redaksi kalimat masalah (kalimat pertanyaan dirumuskan masalah) menjadi kalimat pernyataan supaya menemukan jawaban atas masalah itu, tentu saja dengan penyesuaian redaksi seperlunya, perhatikan contoh dibawah ini:

- a. Apabila rumusan masalahnya : Bagaimanakah kinerja sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro?
- b. Maka tujuannya: Mendeskripsikan kinerja sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro
- c. Tujuan umum, yaitu tujuan penelitian yang berupa menjawab masalah pokok, yang disesuaikan dengan spesifikasi permasalahan yang akan diteliti yang menggambarkan output yang akan dihasilkan dari penelitian.
- d. Tujuan khusus, yaitu penjabaran dari tujuan umum yang merupakan jawaban masalah khusus atau sub masalah dan sekaligus menyatakan rincian langkah demi langkah untuk mencapai tujuan umum.
- e. Tindakan pada tujuan khusus dinyatakan dengan kata kerja (t), yang tentu saja sesuai dengan permasalahan, misalnya : Menilai (*to evaluate*), Mengukur (*to asses, to measure*), Mengidentifikasi (*to identify*), Menentukan (*to determine*) dan Membandingkan (*to compare*).

Contoh Tujuan Penelitian:

Misalnya Judul Penelitian: “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit ‘Aisiyah Bojonegoro”.

Catatan :

1. Apabila tujuan umum suatu penelitian dapat atau tidak perlu di spesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, cukup dibuat “Tujuan Penelitian” saja.
2. Tujuan umum : Pada dasarnya belum dapat diukur
3. Tujuan khusus : Awal kalimat menggunakan kata kerja operasional

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian untuk bahan adalah :

- a. Akademik

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal produktivitas kerja rekam medis dan informasi kesehatan, dan administrasi rumah sakit di rumah sakit yang dikaitkan dengan iklim kerja, etos kerja dan disiplin kerjanya. Dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang pengaruh iklim kerja, etos kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

b. Praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi

- (5) Bagi Pemerintah
- (6) Bagi Rumah Sakit
- (7) Bagi Profesi
- (8) Bagi Penulis

2. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi telaah/ulasan atas pustaka-pustaka yang relevan dengan topik karya ilmiah untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait kemajuan ipteks yang telah diketahui sampai yang terkini (*state of the art*). Hal ini untuk meyakinkan pembaca bahwa karya ilmiah yang dilaporkan adalah pengetahuan baru yang lebih maju dari pengetahuan sebelumnya. Tinjauan Pustaka juga mengungkapkan secara sistematis teori-teori, acuan, standar, atau hasil-hasil penelitian sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua referensi (jurnal, buku, atau sumber otentik lainnya) yang dirujuk harus disebutkan dalam teks dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, referensi ini harus tertulis dalam daftar pustaka.

Tinjauan Pustaka harus mencakup landasan teori yang merupakan intisari/kesimpulan dari teori-teori yang telah dirujuk sebelumnya yang berupa gambaran kerangka pikir proses penelitian sehingga mudah dipahami, dan disusun dalam satu halaman. Dalam uraian ini tersirat adanya hubungan sebab-akibat (asosiasi) antara satu konsep dengan konsep yang lain. Semua teori diberi keterangan sumber rujukan/pustaka. Landasan teori ini sebagai ganti apabila kerangka teori tidak didapatkan. Kerangka teori merupakan suatu bagan yang sistematis, berisi keterkaitan antar variabel- variabel yang diteliti. Jumlah halaman pada tinjauan pustaka tidak lebih dari 10% total halaman karya ilmiah, dan tidak melebihi jumlah halaman Hasil dan Pembahasan.

Cara penyusunan konsep teori adalah dengan memberikan uraian sebelum memulai ke sub bab, dengan ketentuan :

- 1) Susun sesuai variabel
- 2) Singkat harus jelas
- 3) Literatur harus jelas
- 4) Jangan terlalu bertele-tele

3. BAB 3: KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan intisari/kesimpulan dari teori-teori yang telah dirujuk sebelumnya yang berupa gambaran kerangka pikir proses penelitian sehingga mudah dipahami, dan disusun dalam satu halaman. Dalam uraian ini tersirat adanya hubungan sebab-akibat (asosiasi) antara satu konsep dengan konsep yang lain. Semua teori diberi keterangan sumber rujukan/pustaka.

Landasan teori ini sebagai ganti apabila kerangka teori tidak didapatkan. Kerangka teori merupakan suatu bagan yang sistematis, berisi keterkaitan antar variabel- variabel yang diteliti. Sumber rujukan/pustaka dituliskan di bawah

kerangka teori. Dibuat dalam diagram, kerangka konsep berisi tentang rangkaian teori yang merupakan isi dari tinjauan pustaka yang telah ditulis dan mempunyai hubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel yang diteliti sebagai kesimpulan sementara yang diharapkan akan dibuktikan dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian ditulis pada penelitian kualitatif, berupa kalimat pertanyaan yang menjadi acuan peneliti untuk memecahkan rumusan masalah penelitian atau untuk menjawab tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian ini dijawab melalui tahapan penelitian yang benar.

4. BAB 4: METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Dalam bagian ini ada beberapa istilah yang dapat diisikan sesuai penelitian yang dilakukan, yaitu: jenis/desain/pendekatan penelitian untuk suatu pembuktian. Desain penelitian dibedakan menjadi dua yaitu non eksperimental dan eksperimental. Desain non eksperimental terdiri dari : 1) Studi Deskriptif, 2) Studi Komparatif, 3) Studi Korelasi dan 4) Studi Kasus. Sedangkan desain penelitian eksperimental terdiri dari : 1) Pra-eksperimen, 2) Quasy eksperimen, dan 3) True Eksperimen.

Setelah definisi penelitian secara teori, kemudian desain penelitian yang dipakai dalam penelitian :

Contoh Desain Penelitian :

“Pengaruh pengetahuan perawat terhadap kelengkapan berkas rekam medis”

1) Desain Penelitian : *Kuantitatif*

2) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian : *cross sectional*

4.2 Rancangan Percobaan (bila ada)

Memuat tentang desain/rancangan uji coba, khususnya pada penelitian eksperimental.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang waktu penelitian secara keseluruhan dari penyusunan proposal hingga laporan akhir dan ujian/pertanggungjawaban penelitian. Waktu pengambilan data juga perlu disebutkan secara detail. Tempat menunjukkan lokasi penelitian. Kedua hal ini bisa menjadi pertimbangan dalam menentukan visibilitas pelaksanaan penelitian.

4.4 Kerangka Kerja

Penjabaran lebih lanjut dari prosedur penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian. Contoh kerangka kerja pada lampiran

4.5 Populasi, Sampel, Sampling

4.5.1 Populasi Penelitian

Populasi menggambarkan kumpulan/jumlah keseluruhan dari unit analisis dari mana sampel diperoleh/dipilih

4.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi.

4.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dan besar sampel harus dijelaskan secara detail dan dilakukan secara benar agar bisa menggambarkan secara representatif dari populasi yang diwakili. Untuk penelitian kualitatif menggunakan populasi dan partisipan, harus dijelaskan secara rinci tentang bagaimana metode seleksi partisipasi yang dilakukan, pemilihan partisipan berdasarkan pada kriteria setting (tempat, waktu dan keadaan), jumlah partisipan, dan syarat menjadi partisipan serta teknik pemilihan partisipan yang digunakan.

4.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

4.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini :

- 3) Variabel Independen adalah Pengetahuan perawat.
- 4) Variabel Dependen adalah Kelengkapan berkas rekam medis.

4.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian yang menjelaskan variabel/aspek yang diamati dalam penelitian, variabel yang mempengaruhi (variabel bebas), variabel yang dipengaruhi (variabel terikat), variabel pengganggu dan pengendaliannya (jika ada). Definisi ini menguraikan secara operasional mengenai apa dan bagaimana variabel diperoleh dan diukur, jenis data/hasil ukur yang diperoleh, satuan, dan skala datanya. Definisi dan parameter yang diuraikan sedapat mungkin mengacu pada referensi/penelitian sebelumnya atau ukuran-ukuran statistik seperti mean, median, kuintil, dan sebagainya.

4.7 Pengumpulan dan Analisis Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain

observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion–FGD), pengukuran, pemeriksaan, dan penyebaran kuesioner.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

4.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah segala alat, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, thermometer, sphygmomanometer, dan lain-lain. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner dan pedoman observasi. Alat ukur yang baik jika valid (sahih) dan reliable (terpercaya).

Pada penelitian kualitatif menggunakan instrument dan alat bantu penelitian. Peneliti sendiri dapat menjadi alat utama untuk pengumpulan data. Saat melakukan pengambilan data, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa *sound recorder*, *video recorder*, catatan observasi saat wawancara, pedoman wawancara, pedoman observasi, *check list* tindakan, atau pedoman FGD dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif tidak mengenal validitas dan reliabilitas instrumen tetapi keabsahan data.

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ada empat jenis, yaitu :

- 1) *Credibility*: tujuan untuk menilai kebenaran dari penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan merupakan hasil dari proses pengalaman.
- 2) *Dependability*: kestabilan data dari waktu ke waktu dan dalam kondisi yang nyata. Pada proses ini peneliti melibatkan penelaah data ataupun dokumen oleh seorang penelaah dari luar.
- 3) *Confirmability*: keobyekan atau netralitas data dari wawancara dimana tercapai persetujuan dari peneliti maupun dari partisipan.
- 4) *Transferability*: validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel berada

4.7.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Untuk alat ukur/instrument

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Alat/instrumen yang sudah memiliki ketetapan validitas dan reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian lain, penulis harus mencantumkan referensi/sumber alat/instrumen yang telah ditetapkan tersebut.

2) Enumerator

Sebelum pengambilan data dilakukan penting untuk dilakukan pelatihan/ apersepsi kepada enumerator mengenai prosedur, tata cara, teknik, instrument pengukuran/ pemeriksaan, serta manajemen data.

4.7.4 Pengolahan Data

Manajemen data memuat bagaimana peneliti memperlakukan data (mengumpulkan, mengolah, mengedit, mengkategorikan, mengentry, menganalisis dan menyajikan hasilnya) sesuai dengan skala variabel yang akan dianalisis serta teknik analisis yang akan digunakan. Untuk penelitian kualitatif, berisi tentang cara analisis transkrip wawancara atau hasil observasi menjadi tema dan sub tema yang nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada tahap ini penulis menguraikan tentang langkah-langkah analisis :

- 1) *Editing* Mengedit jawaban responden apa masih ada yang belum diisi
- 2) *Coding* Bagaimana cara memberikan kode responden, pertanyaan-pertanyaan dan segala hal dianggap perlu
- 3) *Scoring* Menentukan skor/nilai untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi.
- 4) *Tabulating* Teknik mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan

4.7.5 Analisis Data

- 1) Uji statistika yang digunakan tuliskan rumusnya

Contoh:

$$r_2 = 1 - \frac{6 \cdot \sum d}{n(n-1)}$$

- 2) Taraf Signifikan (α)
- 3) Pembacaan hasil uji statistika
- 4) Cara penarikan kesimpulan
- 5) Piranti/ alat yang digunakan untuk menganalisis (manual atau digital)

4.8 Etika Penelitian

Mencantumkan etika yang mendasari dilaksanakannya suatu penelitian, meliputi: *Informed consent* atau lembar persetujuan, *Anonymity* atau Tanpa Nama dan *Confidentially* atau Kerahasiaan.

5. BAB 5: HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ditulis mengacu pada tujuan yang dicapai melalui penelitian ini. Hasil penelitian dapat ditampilkan melalui tiga jenis penyajian yakni penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik/ gambar. Data ditampilkan melalui teks secara naratif, kemudian informasi yang sama juga ditampilkan lagi dengan menggunakan tabel/ grafik/ gambar.

Dalam penulisan tekstual, peneliti diwajibkan untuk mendeskripsikan data secara jelas dan rinci tanpa mengurangi isi pokok yang akan disampaikan kepada pembaca. Perlu dituliskan secara naratif hal-hal yang menonjol dari data tersebut, misalnya: presentase (frekuensi) terbesar, presentase (frekuensi) terkecil, rerata terbesar, rerata terkecil, atau perbedaan (selisih) terbesar, perbedaan (selisih) terkecil atau hubungan yang bermakna. Contoh penyajian tabel pada hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 16. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat tabel antara lain:

- 1) Data yang dituliskan dalam tabel adalah data yang sudah diolah (sudah dikelompokkan dalam kategori, interval atau sudah dihitung ukuran-ukuran deskriptifnya), bukan data kasar.
- 2) Tabel harus independen, artinya tabel menerangkan dirinya sendiri. Maka sebuah tabel harus berisi penjelasan yang lengkap yang berkaitan dengan judul, kode/ simbol yang digunakan, label pada baris dan kolom, serta sumber data.
- 3) Bila di dalam tabel digunakan simbol-simbol/ singkatan, diberi keterangan di bagian bawah kiri tabel.
- 4) Kategori atau label sebagai kepala kolom dan baris harus ditulis dengan jelas.
- 5) Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut.
- 6) Sebuah tabel tidak boleh dipotong atau disajikan pada dua halaman.
- 7) Ukuran font pada tabel boleh 10-12 pt
- 8) Penomoran tabel mengikuti nomor bab dimana tabel tersebut diletakkan. Sebagai contoh Tabel 5.1 menunjukkan tabel berada di Bab 5 dengan urutan tabel yang pertama disajikan.
- 9) Judul tabel harus dibuat ringkas tetapi jelas, terletak di atas tabel dengan format paragraph *centre*

Bila peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk gambar, yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Gambar harus informatif, singkat dan jelas.
- 2) Jika gambar berupa grafik, maka judul grafik tidak menggunakan kata “grafik”, melainkan “gambar”. Karena gambar (*figure*) mencakup grafik, gambar, sketsa, peta dan skema (misal: kerangka konsep).
- 3) Penomoran gambar mengikuti nomor bab dimana gambar tersebut diletakkan. Sebagai contoh Gambar 5.1 menunjukkan gambar berada di Bab 5 dengan urutan gambar yang pertama disajikan.
- 4) Keterangan gambar harus dibuat ringkas tetapi jelas, terletak di bawah gambar dengan format paragraph *centre*

Beberapa dokumen yang diperlukan sebagai pendukung harus dilampirkan pada laporan akhir, misalnya ijin penelitian, foto-foto kegiatan penelitian, hasil analisis data, gambar desain baru produk penelitian, dan surat keterangan melaksanakan penelitian. Hasil penelitian pada penelitian kualitatif memuat karakteristik partisipan, hasil analisis tema dalam transkrip (tulisan yang dinarasikan). Selain itu memuat catatan lapangan yang mendukung hasil penelitian, dan dapat pula ditambahkan foto-foto. Uraian inti dari hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan diharapkan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Contoh penyajian tabel pada hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 17.

5.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada teori yang ada, hasil-hasil penelitian sebelumnya, temuan-temuan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, kemungkinan aplikasi dari temuan, dan keterbatasan dari penelitian. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan secara teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis. Kekuatan argumentasi peneliti menjadi sangat penting pada bagian ini karena dikemukakan berdasarkan bukti-bukti ilmiah yang ada dari peneliti-peneliti lain yang mutakhir, harus bersifat seimbang, tidak memihak, perlu mengandalkan hasil-hasil penelitian lain baik yang hasilnya sejalan maupun bertentangan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

Pada pembahasan hasil penelitian berupa “diskusi” tentang hasil penelitian dikaitkan dengan perkembangan teori, konsep-konsep, dan pendapat ahli yang sudah ada di literatur atau tinjauan kepustakaan, serta opini dari penulis, sehingga bagian ini berisi 3 hal yaitu **Fakta, Teori dan Opini**

6. BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah penelitian yang berisi inti sari sub bab pembahasan. Karena itu, bab ini harus ditulis singkat, padat, tegas dan jelas, namun mengandung penelitian mengacu pada tujuan penelitian di bab 1 (satu), karena kesimpulan adalah menjawab tujuan/ pertanyaan masalah. Yang perlu diperhatikan, penulisan kesimpulan tidak perlu lagi dicantumkan hasil penelitian secara detail, cukup menyimpulkan secara umum. Jika pembaca ingin mengetahui hasil dari penelitian secara mendetail maka bisa membuka di bab sebelumnya.

Ketentuan dari penulisan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai penelitian : <56%, maka dikatakan kurang (sebagian kecil)
- 2) Jika nilai penelitian : <56-78% maka dikatakan cukup (rata-rata)
- 3) Jika nilai penelitian : <56%, maka dikatakan kurang (sebagian kecil)

6.2 Saran

Ditujukan kepada individu, institusi/asntansi, organsasi yang terkait dengan masalah penelitian, dan unsur terkait lainnya. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan, untuk memberikan masukan dan sumbang pikir bagi dunia rekam medis, admnistrasi rumah sakit dan gizi, yang isinya adalah pengembangan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah didapat dan bersifat aplikatif. Sebaiknya saran mencakup isi dan sasaran, isi mengarah hasil temuan dan saran mengacu pada manfaat.

4.3 Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam tugas akhir ditulis menurut cara *American Psychological Association 7th edition* (APA). Pustaka yang diacu minimal 5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk buku, kecuali ilmu murni, dengan jumlah pustaka yang digunakan minimal 15 buah. Komposisi daftar pustaka meliputi: *teks book* maksimal 20%, hasil penelitian/ artikel jurnal minimal 80%. Tidak diperkenankan mensitasi dari blog dan *hand out*.

2. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

Bagian penting yang perlu dilampirkan adalah instrumen/ kuesioner, SOP kegiatan, modul, daftar tilik/*check list*, persetujuan sebelum penjelasan, informed consent (pernyataan kesediaan sebagai responden), dan lain-lain yang diperlukan. RAB dan jadwal termasuk pada halaman lampiran. Bagian-bagian yang tertera pada BAB IV/Metode Penelitian dapat dituliskan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4.4 Ketentuan Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. Jenis kertas : HVS
2. Berat kertas : 80 gram
3. Warna kertas : putih polos
4. Ukuran kertas : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

4.5 Ketentuan Pengetikan

Ketentuan pengetikan proposal tugas akhir adalah sebagai berikut:

1) Pengetikan

Karya Tulis Ilmiah diketik dengan jarak satu setengah spasi di atas kertas HVS ukuran A4 S, kecuali tulisan di dalam tabel, abstrak, judul, daftar tabel dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

2) Jenis Huruf

- (1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 dan untuk seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama
- (2) Huruf miring diberikan untuk kata asing
- (3) Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

3) Bilangan dan Satuan

- (1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 100 mahasiswa.
- (2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya tinggi badan mahasiswa 100,10 cm.

4) Batas Tepi

- (1) Tepi atas : 3 cm
- (2) Tepi bawah : 3 cm
- (3) Tepi kiri : 4 cm
- (4) Tepi kanan : 3 cm

5) Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, yang berarti pengetikan harus dari tepi kiri sampai tepi kanan dan jangan sampai ada ruang yang terbuang.

6) Alenia Baru

Alenia baru dimulai dengan ketukan yang ke-enam dari tepi kiri.

7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau suatu rumus yang memulai suatu kalimat harus di eja, misalnya: tujuh puluh mahasiswa.

8) Bab, Anak Bab, Sub Anak Bab dan Lain-Lain

Anak bab dan sub bab dinomori dengan angka Arab sistem digital. Angka terakhir dalam digital tidak diberi titik dan angka digital tidak lebih dari 4 angka, sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan 1), 2), 3), kemudian ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan. Paragraf yang bertingkat, bernomor atau merupakan uraian dari paragraf sebelumnya, ditulis dengan menjorok 0,5 cm dari paragraf di atasnya. Untuk paragraf bertingkat berikutnya, baris pertama lebih menjorok lagi 0,5 cm dari paragraf di atasnya

9) Rincian Kebawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut sesuai dengan ketentuan. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10) Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, bab, dan sub bab ditulis sistematis terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

11) Spasi

Jarak antar baris 1,5 spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung, judul dan isi tabel, gambar, daftar pustaka diketik 1 spasi

4.6 Penomoran Halaman

- 1) Nomor halaman bagian awal dimulai dari Halaman Judul sampai Daftar Lampiran dinyatakan dengan angka romawi kecil i, ii, iii, iv, dan seterusnya ditempatkan di kaki halaman persis. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas. Khusus untuk halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- 2) Penomoran halaman bagian isi dan bagian akhir dimulai dari bab I Pendahuluan sampai halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
- 3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas dengan jarak 2 cm dari tepi atas, kecuali pada judul bab nomor halaman ditulis di bawah bagian tengah dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas, dilanjutkan halaman berikutnya dibagian kanan atas.
- 4) Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun.

BAB 5 BAHASA

5.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambahkan dengan obyek keterangan).

Untuk Bahasa Gunakan :

- (1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (untuk rujukan kosa kata bahasa Indonesia)
- (2) Kamus Inggris-Indonesia karangan John M. Echols dan Hassan Shdilly (untuk kosa kata Bahasa Inggris-/komputasi)

5.2 Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kalian, engkau, dan lainnya), tetapi bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya ditulis dengan penulis.

5.3 Istilah

- (1) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- (2) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, kata tersebut dicetak menggunakan huruf *italic* (miring)

5.4 Ejaan

Ejaan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

5.5 Kesalahan yang sering terjadi

- (1) Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- (2) Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- (3) Kata dimana dari sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris.
- (4) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

BAB 6 ETIK PENELITIAN KESEHATAN

6.1 Aturan dan Prinsip Dasar Etik Penelitian Kesehatan

Acuan peraturan etik penelitian kesehatan adalah:

1. Nuremberg code 1947 : The Doctor Trial
2. Declaration Universal of Human Right, UN 1948
3. Declaration of Helinski : Ethical Principles for Medical Research Invoving Human Subject, WMA General Assembly (1964-2008)
4. Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health Related Research with Human Participants, WHO 2011
5. International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans, WHO 2016
6. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH), Integrated Addendum to ICH E6 (R1) : Guideline for Good Clinical Practice, November 2016.
7. U.S. Departement of Health and Human Services Food and Drug Administration, Informed Consent Information Sheet, Guidance for IRBs, Clinica Investigators, and Sponsors, July 2014.
8. US Departement of Health and Human Services FDA CBER CDER CDRH, Guidance for Clinical Trial Sponsors, Establishment and Operation of Clinical Trial Data Monitoring Commitees, March 2006.
9. Undang-undang kesehatan No 39 tahun 2009 tentang Kesehatan

6.2 Etik Penelitian yang mengikutsertakan Manusia

Penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek harus memenuhi prinsip:

1. *Respect for Person*, menghormati harkat martabat manusia, sehingga membutuhkan informed consent yang bersifat sukarela, bebas memutuskan, rahasia dan perlindungan subyek rentan.
2. *Beneficience (Do no harm)*, artinya penelitian dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkn dengan risiko (wajar).
3. *Justice* (keadilan) Ketiga prinsip tersebut diterjemahkan menjadi 7 standart, meliputi
 - a. Nilai sosial/klinis
 - b. Nilai ilmiah
 - c. Pemerataan beban manfaat
 - d. Potensi risiko manfaat
 - e. Bujukan/eksploitasi/inducement
 - f. Privacy
 - g. Informed consent

Dalam pedoman etik penelitian yang mengikutsertakan manusia (CIOMS WHO, 2016) menjelaskan bahwa terdapat 25 butir pedoman, meliputi:

1. Nilai ilmiah, nilai sosial dan hormat
2. Penelitian dengan sumber daya yang terbatas

3. Rasio risiko manfaat pada individu
4. Rasio risiko manfaat penelitian bagi sosial
5. Uji klinis
6. Penelitian yang melibatkan subyek yang memerlukan perawatan
7. Pelibatan masyarakat
8. Penelitian kemitraan dan kolaboratif
9. Subyek yang mampu menandatangani informed consent
10. Pengabaian informed consent
11. Pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologis tersimpan
12. Penggunaan data tersimpan
13. Kompensasi
14. Perawatan pasien yang memerlukan kompensasi
15. Subyek kelompok rentan
16. Informed consent pada dewasa yang tidak capable menandatangani informed consent
17. Subyek anak-anak dan remaja
18. Subyek wanita
19. Subyek ibu hamil dan menyusui
20. Penelitian dengan setting bencana dan wabah
21. Uji klinik klaster teracak
22. Riset berbasis digital
23. Persyaratan KEPK
24. Akuntabilitas publik
25. Konflik interest

6.3 Pengajuan Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan etika penelitian kepada Lembaga komisi etik di perguruan tinggi, ataupun rumah sakit yang sudah menyediakan Lembaga etik penelitian.

BAB 7 PENGUTIPAN PUSTAKA DAN PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topic yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain dituliskan sebagai kutipan ditulis dalam Daftar Pustaka. Penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan reference manager (mendeley, end note atau zotero), dengan style *American Psychological Association 7th edition* (APA) untuk penulisan daftar pustaka tugas akhir.

Dalam karya tulis, karya seseorang atau kelompok orang dikutip karena penulis ingin memperkuat gagasannya. Kutipan dalam karyanya menunjukkan penulis telah menghargai hasil penelitian orang lain untuk mendukung kegiatannya atau mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian yang sudah ada. Oleh sebab itu, kutipan yang digunakan harus diberi keterangan dari mana diperoleh dengan menuliskan nama penulis dan tahun terbitan, kadang kala untuk bidang ilmu tertentu dengan menyertakan nomor halaman tempat kutipan berada pada sumber aslinya. Dengan demikian, penulis telah mengikuti etika dalam pengacuan sumber informasi dan terhindar dari plagiarisme (lihat penjelasan pada bab Etika dalam Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah).

Tidak semua sumber pustaka layak dirujuk di sebuah karya ilmiah. Sumber pustaka yang dapat dirujuk haruslah dapat dipercaya (credible source). Penulis karya ilmiah yang mengutip sebuah sumber yang tidak dapat dipercaya dapat merusak kepercayaan para pembacanya. Sumber pustaka yang dapat dipercaya antara lain yang berasal dari artikel dalam jurnal ilmiah, buku, monograf, atau makalah ilmiah yang sudah teruji oleh komunitas akademik seilmu dan diterbitkan dalam jurnal atau penerbit yang bereputasi. Indikasi terbitan yang bereputasi misalnya terindeks Sinta, Scopus, atau yang mempunyai impact factor tinggi. Sumber pustaka harus mutakhir, misalnya dipublikasi maksimal 10 tahun lalu, walau terkadang bisa lebih lama terkait topik dan bidang ilmu.

Jika akan menggunakan sumber informasi dari situs Internet, sumber tersebut harus dievaluasi dengan lebih hati-hati. Situs harus dapat dipercaya misalnya situs yang terdaftar sebagai milik lembaga pemerintah atau pendidikan, misalnya situs dengan domain .gov, .edu, atau .ac. Sumber dalam situs tersebut dilengkapi dengan nama penulis yang reputasinya jelas. Situs dengan domain .com, .org, dan .net kurang dapat dipercaya karena dapat dibeli dan digunakan secara perorangan. Situs Wikipedia dikategorikan sebagai situs yang tidak dapat dipercaya karena setiap orang dapat menyunting laman dalam situs ini. Pustaka berupa skripsi, tesis, atau disertasi yang relevan dapat dikutip secara terbatas.

7.1 Kutipan

Terdapat dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya terdiri atas kurang dari empat baris, sedangkan jika lebih dari empat baris dinamakan kutipan panjang. Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri tentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut.

1. Kutipan Langsung

Pengutipan langsung adalah mengutip ide/konsep orang lain dengan menuliskan kembali isi kutipan kembali sesuai dengan aslinya. Pengutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama penulis, tahun terbit, halaman kalimat/teks yang dikutip, dan menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menuliskan sumbernya. Pengutipan langsung dapat dilakukan dalam bentuk kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan Langsung Pendek

Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (...). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi kutipan tersebut dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perlu diperhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak menggunakan jeda spasi. Kutipan singkat yang terdiri atas 2–3 baris dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

Contoh:

Naim (1984:284) menyatakan "... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ...". Atau

"... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ..." (Naim 1984:284).

b. Kutipan Langsung Panjang

Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, jadi dituliskan sebagai paragraf sendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran huruf teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut. Kutipan semacam ini dikenal sebagai kutipan blok.

... mengenai motif migrasi suku-suku bangsa di Indonesia penulis setuju dengan pendapat Naim (1984:284).

"... Kehadiran sejumlah besar orang-orang Bugis dan Banjar di daerah-daerah pantai Pesisir Timur Sumatera dan di Malaysia kelihatannya lebih bermotifkan ekonomi daripada dorongan sosial yang terbit dari sistem sosial mereka masing-masing di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Pengamatan yang dilakukan terhadap tradisi merantau di antara mereka tidak berhasil menemukan adanya jalinan yang kuat dalam sistem sosial mereka. Begitu juga halnya dengan orang Manado dan Ambon ...".

2. Kutipan Tidak Langsung

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman, lakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip secara tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrasa, jadi tidak sekadar menerjemahkan atau memotong informasi asli.

Pengutipan tidak langsung adalah mengutip ide/ konsep orang lain menggunakan kata-kata penulis sendiri sebagai pengutip, yang disebut dengan parafrase. Membuat parafrasa dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a. Menggunakan sinonim atau kata ganti.
- b. Mengubah bentuk kelas kata.
- c. Mengubah struktur kalimat/penggal kalimat kompleks menjadi beberapa kalimat sederhana.
- d. Menggunakan beberapa teknik parafrasa sekaligus.
- e. Menggunakan referensi seperti Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia agar pemilihan kata dan istilah (diksi) dalam karya ilmiah lebih variatif

7.2 Daftar Pustaka

1. Penulisan Daftar Pustaka Artikel Jurnal Ilmiah

- Identitas artikel: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (Tahun terbit), Judul artikel. Nama Jurnal (ditulis dengan huruf miring dan gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul), volume Jurnal, nomor Jurnal. Halaman
- Jika lebih dari satu baris, lanjutkan ke baris kedua dengan takuk dalam 5 ketukan
- Contoh:
 - a. Artikel jurnal, satu penulis
Harijono, A. (2003). Price and volume effects associated with changes in the LQ45 Index and the MSCI Equity Index lists. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 5(3), 401—420.
Madya, F. (2008). Implementasi kebijakan izin mendirikan bangunan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 4(2), 130-138
 - b. Artikel jurnal, dua penulis
Hendro, M. & Liewelyn, R. V. (2006). Key-contact employee turnover in business-to business relationships in Indonesia. *Jurnal Manajemen Prasetya Mulya*, 11(1), 66—78.
 - c. Artikel jurnal, tiga sampai lima penulis
Kochel, T. J., Watts, D. M., Gonzalo, A. S., Ewing, D. F., Porter, K. R., & Russell, K. L. (2005). Cross-serotype neutralization of dengue virus in Aotus nancyme monkeys. *J Infect Dis*. 191(6), 1000—1004.
Sofwani, A., Wahab, S. A., & Fuad, B. (2005). Mobilisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam rangka pembangunan daerah (Studi di Kabupaten Muara Enim). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 153—165.
 - d. Artikel Jurnal yang memiliki *Digital Object Identifier* (DOI), diakses secara digital melalui internet. Dengan contoh penulisan sebagai berikut.

- Bente, A. D., & Rico-Hesse, R. (2006). Model of dengue virus infection. *Drug Discov Today* . 3(1), 97—103. doi: 10.1016/j.ddmod.2006.03.014.
- Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225—229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225.
- Spreer, P., & Rauschnabel, P. A. (2016). Selling with technology: Understanding the resistance to mobile sales assistant use in retailing. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 36(3), 240—263. doi:10.1080/08853134.2016.1208100.
- e. Artikel Jurnal tanpa DOI Digital Object Identifier (DOI), diakses secara digital melalui internet harus menyertakan laman jurnal tersebut
- Silick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and selfesteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38—48. <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

2. Penulisan Daftar Pustaka Buku

- Identitas buku: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (Tahun terbit). Judul buku (ditulis huruf miring dan huruf besar pada kata pertama judul dan subjudul saja). Nama penerbit.
- Jika lebih dari satu baris, lanjutkan penulisan identitas buku ke baris kedua dengan takuk dalam 5 ketukan.
- Contoh:
 - a. Buku, penulis tunggal

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineke Cipta.

Ongaro, E. (2017). *Philosophy and public administration: An introduction*. Edward Elgar Publishing Limited.
 - b. Buku, penulis bersama

Pollit, C. & Bouckaert, G. (2017). *Public management reform: A comparative analysis*. Oxford University Press.

Suwarsono, & Alvin, Y. S. (2000). *Perubahan sosial dan pembangunan*. LP3ES
 - c. Buku, kelompok penulis, dan institusi pemerintah sebagai penerbit

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (1999). *Program pengembangan pendidikan di perguruan tinggi: Kerangka acuan kerja*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Dwi, R., & Herachwati, N. (2004). *Perilaku organisasi*. Penerbitan Universitas Terbuka.
 - d. Buku dengan editor

Farazmand, A. (Ed). (2004). *Sound governance: Policy and administrative innovations*. Praeger Publisher.

Supangat, A. (Ed.) (2003). Sejarah maritim Indonesia. Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumber Daya Nonhayati.

e. Bab buku (*book chapter*)

Nizam. (2020). Potret transformasi digital: Mendadak daring. Dalam T. Belawati & Nizam (Eds.), Potret pendidikan tinggi di masa covid-19, (pp. 15-30). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

3. Penulisan Daftar Pustaka Makalah yang Dipresentasikan

Penulisan daftar pustaka makalah yang dipresentasikan: Nama belakang penulis/ penyaji, singkatan nama depan. (tahun, tanggal penyajian). Judul makalah gunakan format tulisan miring [Paper presentation]. Nama seminar, Kota penyelenggaraan. Contoh:

Nainggolan, C. (2002, August 27—28). *Laju tangkap dan areal penangkapan ikan pelagis kecil dengan pukat cincin di perairan Natuna dan Laut Jawa (Masalemba dan Matsiri)* [Paper presentation]. Seminar Nasional Perikanan Indonesia, Jakarta.

Sumarwati. (2010, November). *Unsur linguistik dan wacana: Memengaruhi kompleksitas soal cerita matematika?* [Paper presentation]. Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXII, Yogyakarta.

4. Penulisan Daftar Pustaka Skripsi, Tesis, Disertasi

Penulisan daftar pustaka tesis/disertasi yang tidak dipublikasikan: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tahun pembuatan). Judul Skripsi/Tesis/Disertasi gunakan format tulisan miring. Nama Perguruan Tinggi. Contoh:

Sitinjak, M. P. (2006). *Analisis faktor yang mempengaruhi harga saham industri perbankan di Bursa Efek Jakarta* [unpublished TAPM/Thesis]. Universitas Terbuka.

Laga, A. (2005). *Analisis sistem pengelolaan pelabuhan perikanan: Studi kasus di pangkalan pendaratan ikan paotere Makassar* [unpublished Thesis]. Institut Pertanian Bogor

5. Penulisan Daftar Pustaka Terbitan Pemerintah

Contoh:

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/37104/PP%2026%20Tahun%202008.pdf>

Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 12 Tahun 2009 tentang Bangunan Gedung. http://bphn.go.id/data/documents/kab_bogor_12_2009.pdf

6. Penulisan Daftar Pustaka Internet

Penulisan daftar pustaka Internet: Nama belakang penulis, singkatan nama depan. (tanggal, tahun terbit). Judul dokumen (tulisan huruf miring dan gunakan huruf besar pada kata pertama). Alamat lengkap situs.

Contoh:

Farisi, M. I. (2020, February 11). *Pemikiran pendidikan IPS sebagai synthetic discipline dalam perspektif sosio-epistemologis*. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/8889>

Ginting, G. (2020, February 11). *Shared value sense: Inovasi dalam tanggung jawab sosial dan solusi kreatif korporasi*. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/8888>

BAB 8 PENUTUP

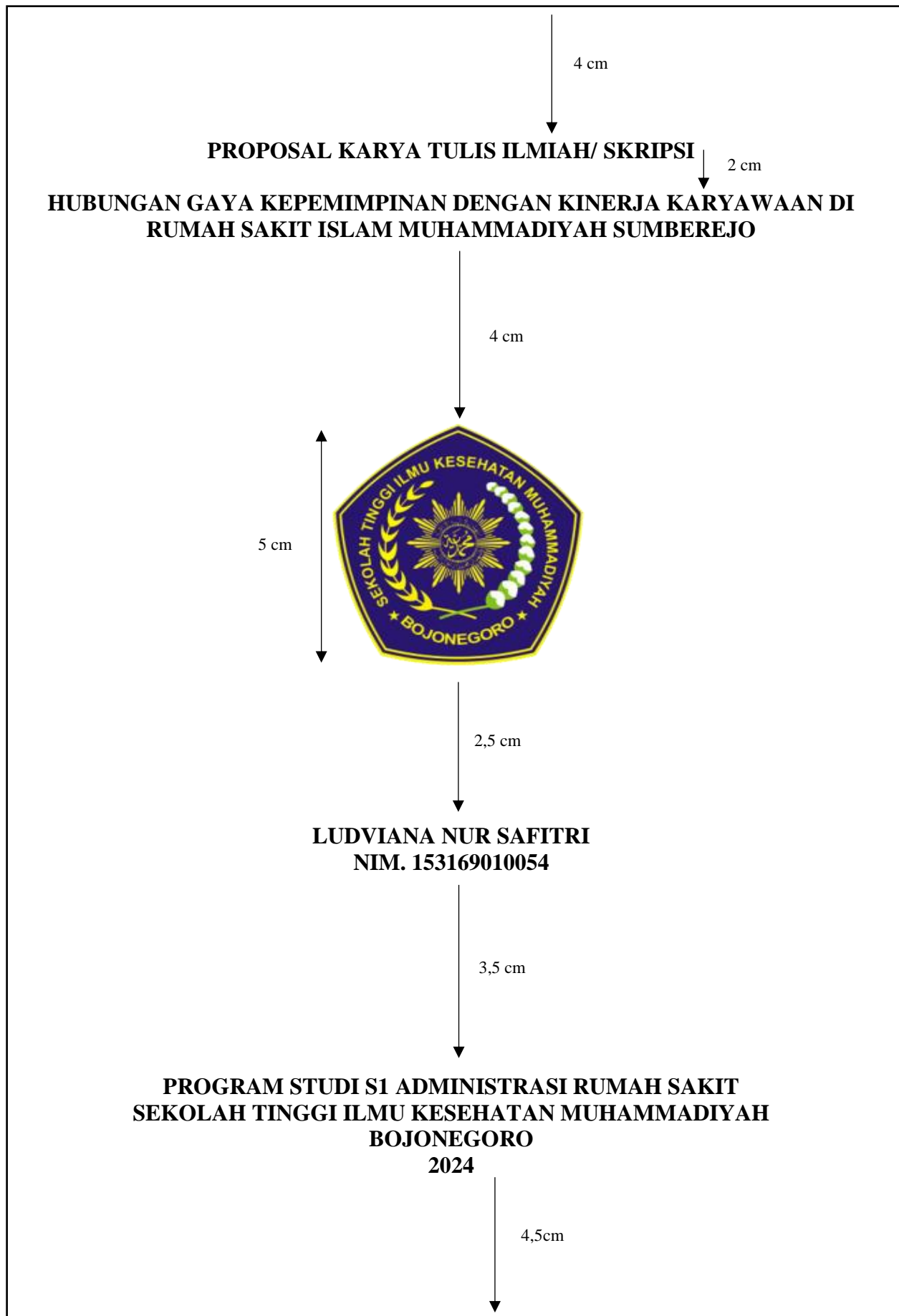
Panduan ini diharapkan menjadi acuan dalam pengelolaan Tugas Akhir mulai dari penyusunan, bimbingan, seminar/ pengujian proposal, sampai dengan pengujian naskah Tugas Akhir di STIKes Muhammadiyah Bojonegoro.

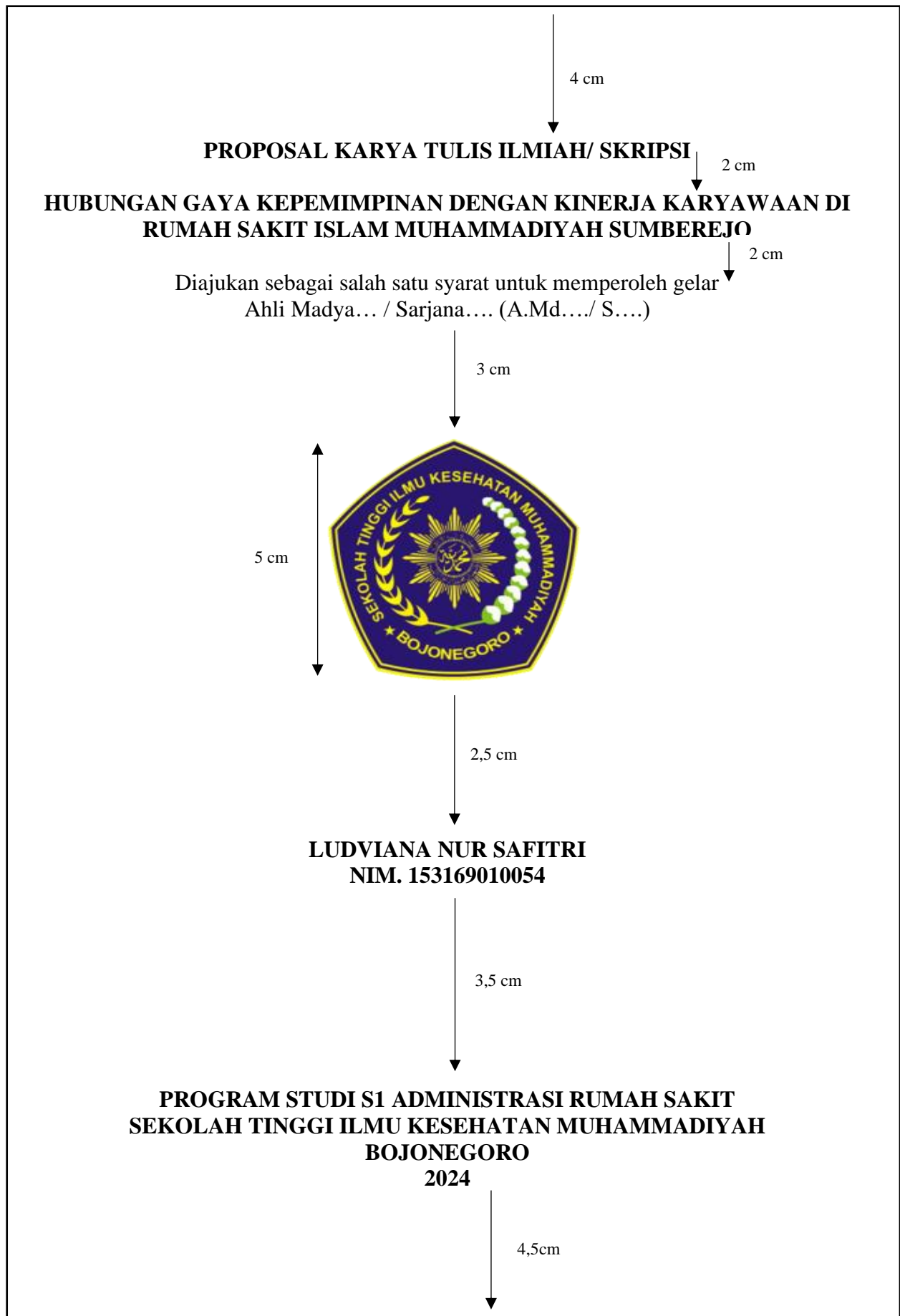
Panduan penyusunan tugas akhir ini tidak bersifat kaku, dan dapat dipergunakan/ dikembangkan sesuai dengan keperluan, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi masing-masing Program Studi. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku panduan ini. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPPB] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa [BPPB] 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. [diakses 2024 Sept 19]. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/asa> Indonesia. Jakarta: BPPB.
- [BPPB] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. [diakses 2024 Sept 19]. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- [Kemenristekdikti] Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemenristekdikti.
- STIKes Muhammadiyah Bojonegoro. 2019. Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Skripsi. Bojonegoro: STIKes Muhammadiyah Bojonegoro
- WHO, (2011). Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health Related Research with Human Participants, WHO 2011
- WHO, (2016). International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans, WHO 2016.

LAMPIRAN





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : LUDVIANA NUR SAFITRI
NIM : 153169010054
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : BOJONEGORO, 01 JUNI 1996
INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH BOJONEGORO

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Skripsi yang berjudul : “Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberejo” adalah bukan Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Bojonegoro, April 2024

Yang menyatakan

Materai Rp. 10.000

LUDVIANA NUR SAFITRI

NIM. 153169010054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi

“Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Islam
Muhammadiyah Sumberejo”

Disusun oleh:

LUDVIANA NUR SAFITRI

NIM. 153169010054

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

23 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

NAMA

NIK.

NAMA

NIK.

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KTI/ SKRIPSI

“Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberejo”

Disusun oleh:

NAMA

NIM

Telah diuji dan disetujui oleh tim penguji pada seminar proposal KTI/ skripsi Program Studi

.....

Pada tanggal : 23 April 2024

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua Penguji	: Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep
Anggota Penguji	: 1. Istiqlal Fithri, S.KM., M.Kes
	2. Septin Maisharah, S.Psi., M.Kes
	3. Fahtia Rosyida, S.KM., M.Kes

Mengetahui,

Ketua
STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

Ketua Program Studi

Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep
NIK. 150110

Septin Maisharah, S.Psi., M.Kes
NIK. 180220

Lampiran 6 Contoh daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat Rumah :

Pekerjaan :

Riwayat Pendidikan :

1.

2.

3.

MOTTO

“Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang sesat dari jalan Allah akan mendapat adzab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.

(QS. Shaad : 26)

“Barang siapa yang belajar satu bab ilmu, dia amalkan atau tidak diamalkan, maka dia lebih utama dari pada shalat dunnah seribu rakaat”.

(Al Hadist)

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk

- Bapak dan Ibu, pengorbanan, do'a, kasih sayang, dan semua yang kau berikan takkan pernah terlupakan dan takkan aku sia-siakan.
- Kakakku Joko tercinta
- Rekan-rekan seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan semangat.

HUBUNGAN KUALITAS PENYELENGGARAAN MAKANAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH KALITIDU

Ludviana Dwi Safitri¹, Mitha Amelia Rahmawati², Desiana Firdaus³

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

²Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

³Program Studi S1 Gizi, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

email: ludviana@gmail.com, desiana@gmail.com, mithaamelia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit memiliki beberapa instalasi dengan sistem kerja yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, salah satunya adalah pelayanan gizi rumah sakit. Keberhasilan suatu pelayanan gizi rumah sakit dapat dilihat dari kepuasan pasien terhadap kualitas penyelenggaraan makanan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas penyelenggaraan makanan dengan tingkat kepuasan pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Pemilihan sampel menggunakan teknik insidental sampling dan didapatkan sebanyak 91 sampel. Data kualitas penyelenggaraan makanan dan tingkat kepuasan didapatkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan analisis uji spearman rho.

Hasil: Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kualitas penyelenggaraan makanan dengan kepuasan pasien di pelayanan gizi RSM Kalitidu ditunjukkan dengan p-value: 0,000 (<0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,503.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kualitas penyelenggaraan makanan dengan tingkat kepuasan pasien di Instalasi Gizi RSM Kalitidu. Hal ini menunjukkan semakin baik kualitas penyelenggaraan makanan maka pasien semakin puas terhadap pelayanan gizi di RSM Kalitidu.

Kata kunci: kualitas penyelenggaraan makanan, tingkat kepuasan pasien, instalasi gizi.

RELATIONSHIP BETWEEN FOOD SERVICE QUALITY AND PATIENT
SATISFACTION LEVEL IN NUTRITION INSTALLATION OF MUHAMMADIYAH
KALITIDU HOSPITAL

Ludviana Dwi Safitri¹, Mitha Amelia Rahmawati², Desiana Firdaus³

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

²Program Studi D3 Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

³Program Studi S1 Gizi, STIKes Muhammadiyah Bojonegoro

email: ludviana@gmail.com, desiana@gmail.com, mithaamelia@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hospitals have several installations with different working systems, one of which is the nutrition installation. The success of a nutritional installation can be seen from patient satisfaction with the quality of the food service. Food management includes the accuracy of food presentation, the accuracy of food taste, and food waste.

Objectives: This study aims to determine the relationship between the quality of food service and patient satisfaction at the nutrition installation at RSM Kalitidu.

Methods: The research design used was descriptive analytic with a cross sectional approach. Sample selection used incidental sampling technique and obtained a total of 91 samples of inpatients. Data on the quality of food service and patient satisfaction levels were obtained using the interview method using a questionnaire consisting of 11 questions for each variable.

Results: The bivariate test results show that there is a significant relationship between the quality of service and patient satisfaction at RSM Kalitidu nutrition installation as indicated by the p-value: 0.000 (<0.05) and a correlation coefficient of 0.506.

Conclusion: There is a relationship between the quality of food service and the level of patient satisfaction at the Nutrition Installation of RSM Kalitidu. This shows that the better the quality of food service, the more satisfied patients are with the nutritional installation at RSM Kalitidu.

Keywords: quality of food service, patient satisfaction, nutrition installation

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kualitas Penyelenggaraan Makanan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Instalasi Gizi Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan di STIKes Muhammadiyah Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Ns. Sudalhar, M.Kep selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Bojonegoro.
2. Ibu Istiqlal Fithri, S.KM., M.Kes selaku Kaprodi S1 Administrasi Rumah Sakit dan selaku penguji I yang telah memberikan saran dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Mitha Amelia Rahmawati, S.Tr.Kes., M.K.M selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Desiana Firdaus, S.Gz., M.Gz selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dr. Hj Diana Kawulaningsari, M.M.Kes selaku direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Segenap karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu yang membantu dalam proses penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril demi terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua kebaikan yang diberikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 29 Agustus 2024

Penulis

Lampiran 10 Contoh daftar isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Relevan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Rumah Sakit	7
2.1.1 Pengertian Rumah Sakit	7
2.1.2 Jenis Rumah Sakit	8
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka Konsep.....	25
3.2 Hipotesis.....	26
BAB 4 METODE PENELITIAN	27
4.1 Metode Penelitian	27
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Umum	36
5.2 Hasil Khusus.....	40
BAB 6 PENUTUP.....	45
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

Lampiran 11 Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan	4
Tabel 4.1 Kriterion Inklusi	23
Tabel 4.2 Kriteria Eksklusi	23
Tabel 4.3 Devinisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.4 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner.....	28

Lampiran 12 Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR	
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 4.1 Kerangka Kerja... ..	21
Gambar 5.1 Struktur Organisasi RSM Kalitidu.....	40

Lampiran 13 Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian	56
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian	57
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	58
Lampiran 4 Sertifikat Uji Etik Penelitian	59
Lampiran 5 Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	60

Lampiran 14 Contoh penelitian relevan

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Peneliti dan Tahun	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Kepuasan Pasien dari Kualitas Makanan Rumah Sakit dengan Sisa Makanan di RSUD Kota Semarang	Angelina Swaninda Nareswara(2017)	Kepuasan pasien dari Kualitas Makanan (X) Sisa Makanan (Y)	Kepuasan Pasien sebagai variabelDependen	Metode penelitian,Variabel,Lokasi penelitian
2.	Pengaruh Rasa, Penampilan, Tingkat Kematangan, Suhu, Kebersihan dan Porsi Makanan Terhadap Kepuasan Pasien pada Pelayanan Gizi RS X Malang.	Tsalist Maulidah Hariez et al., (2019)	Rasa, Penampilan, Tingkat Kematangan, Suhu, Kebersihan dan Porsi Makanan (X) Kepuasan Pasien (Y)	Kepuasan Pasien sebagai variabelDependen	Metode penelitian, Variabel, Lokasi penelitian, populasi
3.	Tingkat kepuasan siswa terhadap menu makanan yang disajikan dalam penyelenggaraan makanan di SMP islam terpadu AL-fahmi kota Palu 2019	Nurjaya et al (2020)	Tingkat Kepuasan (X) Menu yang disajikan (Y)	Sama-sama mengukur tingkat kepuasan dalam penyelenggaraan makanan	Populasi, Sampel Lokasi penelitian, Objek penelitian, Metode, Analisis

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

.....
.....

2.1.2 Jenis Rumah Sakit

- a.
- b.
- c.

2.2 Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit

2.2.1 Penyelenggaraan Makanan

.....
.....

2.2.2 Kualitas Penyelenggaraan Makanan

.....
.....

2.3 Kepuasan Pasien

2.3.1 Pengertian Kepuasan

.....
.....

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

.....
.....

- 1)
- 2)
- 3)

Lampiran 16 Contoh penyajian tabel

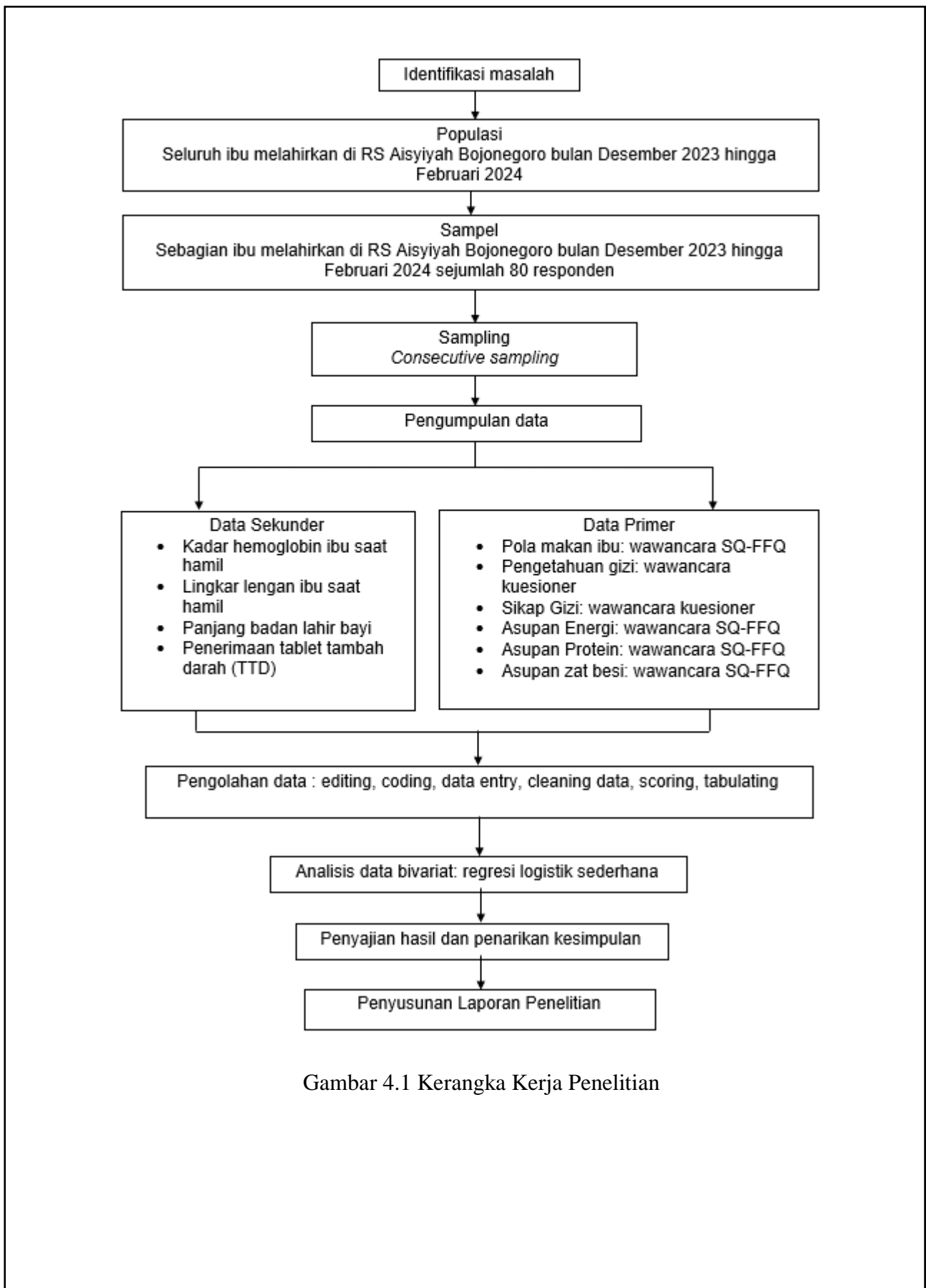
Tabel 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis kelamin		
1. Laki-laki	47	47
2. perempuan	53	53
Total	100	100
Usia		
1. 20 – 45 tahun	60	60
2. 46 – 60 tahun	40	40
Total	100	100
Pekerjaan		
1. PNS/TNI/Polri	10	10
2. Wiraswasta	8	8
3. Pegawai Swasta	35	35
4. Petani	40	40
5. Buruh tani	7	7
Total	100	100

Tabel 5.2 Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Balita

Pengetahuan Gizi	Stunting		Tidak stunting		p-value
	n	%	n	%	
1. Kurang	25	62,5	10	16,7	0,001
2. Sedang	10	25	20	33,3	
3. Baik	5	12,5	30	50	
Total	40	100	60	100	

Lampiran 17 Contoh penyajian gambar



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama/ NIM :

Program Studi :

Judul KTI/ Skripsi :

.....

.....

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

No	Tanggal	Bab/ Materi	Catatan Pembimbing	Paraf

Lampiran 19 Kartu seminar proposal tugas akhir



**MAJELIS DIKELITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

Foto
ukuran
2x3

**KARTU SEMINAR PROPOSAL DAN PENGESAHAN BUKTI KEHADIRAN DALAM
SEMINAR PROPOSAL**

Nama :

NIM :

Program Studi :

Sebagai prasyarat mata kuliah Seminar Proposal yang diadakan sepanjang tahun. Seminar Proposal dibagi menurut tiga Program Studi, yaitu:

1. D3 Perekam dan Informasi Kesehatan
2. S1 Administras Rumah Sakit
3. S1 Gizi

Setiap hadir di Seminar Proposal, mahasiswa **hendaknya** mengisi kartu seminar proposal ini dan menyerahkannya kepada dosen seminar untuk diparaf sebagai tanda bukti kehadiran. Sebelum melaksanakan seminar proposal, mahasiswa **wajib** menunjukkan kartu seminar proposal dengan bukti hadir **minimal 3 kali Seminar Proposal** baik dari Program Studi yang sama ataupun Program Studi lainnya.

DAFTAR BUKTI KEHADIRAN DI SEMINAR PROPOSAL

No	Tanggal	Nama	NIM	Program Studi	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
	Judul KTI/ Skripsi:				

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Ketua Komisi Pembimbing

(.....)

(.....)



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126
 Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro
 Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro
 Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

Foto
ukuran
2x3

**KARTU SEMINAR HASIL DAN PENGESAHAN BUKTI KEHADIRAN DALAM
SEMINAR HASIL**

Nama :
 NIM :
 Program Studi :

Sebagai prasyarat mata kuliah Seminar Hasil yang diadakan sepanjang tahun. Seminar Hasil dibagi menurut tiga Program Studi, yaitu:

1. D3 Perekam dan Informasi Kesehatan
2. S1 Administras Rumah Sakit
3. S1 Gizi

Setiap hadir di Seminar Hasil, mahasiswa **hendaknya** mengisi kartu seminar hasil ini dan menyerahkannya kepada dosen seminar untuk diparaf sebagai tanda bukti kehadiran. Sebelum melaksanakan seminar hasil, mahasiswa **wajib** menunjukkan kartu seminar hasil dengan bukti hadir **minimal 5 kali Seminar Hasil** baik dari Program Studi yang sama ataupun Program Studi lainnya.

DAFTAR BUKTI KEHADIRAN DI SEMINAR HASIL

No	Tanggal	Nama	NIM	Program Studi	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
	Judul KTI/ Skripsi:				

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Ketua Komisi Pembimbing

(.....)

(.....)



**MAJELIS DIKILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

**FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL/ HASIL TUGAS AKHIR
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Semester :
 Alamat :
 No HP :
 Judul (KTI/ Skripsi)* :

akan mengajukan Seminar Proposal/Hasil* pada:

Alternatif I			Alternatif II		
Hari	Tanggal	Pukul	Hari	Tanggal	Pukul

Susunan Komisi Pembimbing :

Tanda Tangan

Pembimbing I :
 Tanda Tangan :

Pembimbing II :
 Tanda Tangan :

Check List Dokumen Persyaratan :

1	Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	
2	Draft proposal KTI/ Skripsi* sebanyak 1 eksemplar yang sudah ditandatangani pembimbing 1 dan 2	
3	Bukti bayar seminar proposal/ hasil*	
	Kartu Hasil Studi (KHS) terakhir yang sudah ditandatangani	
4	Kartu Rencana Studi (KRS) terakhir yang sudah ditandatangani	
5	Fotocopy Kartu kehadiran seminar proposal/ hasil* (ditunjukkan aslinya)	
6	Sertifikat plagiasi turnitin	
7	Fotocopy formulir bimbingan tugas akhir	

Semua dokumen persyaratan dimasukkan ke dalam map plastik L bening, **Prodi D3 PIK: warna biru; Prodi S1 ARS warna putih; S1 Gizi warna kuning.**

*hapus yang tidak perlu

Bojonegoro,

Mengetahui,
 Ka. Prodi

Mahasiswa

(_____)

(_____)



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

FORM PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

JUDUL KTI/ SKRIPSI* :

.....

.....

ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)	NILAI (0 – 100)	BOBOT X NILAI
1. Presentasi	Komunikatif, ketepatan waktu, kejelasan dan keruntutan dalam penyampaian materi	15		
2. Alat bantu presentasi	Kejelasan dan tampilan dari power point	10		
3. Penampilan	Cara berpakaian, etika, dan sopan santun	10		
4. Penguasaan Materi	Cara merespon pertanyaan dan kualitas jawaban	30		
5. Kelayakan proposal	Ide penelitian, tinjauan pustaka, bahan dan metode penelitian	35		
Total Nilai				

Kategori:

- A+ = 91-100
- A = 81-90
- B+ = 76-80
- B = 70-75
- B- = 66-69
- C = 61-65
- D = 51-60
- E = <50

Penguji/ Pembimbing 1/ 2*

*hapus yang tidak perlu

(_____)



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

FORM PENILAIAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

JUDUL KTI/ SKRIPSI* :

.....

.....

ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)	NILAI (0 – 100)	BOBOT X NILAI
1. Presentasi	Komunikatif, ketepatan waktu, kejelasan dan keruntutan dalam penyampaian materi	15		
2. Alat bantu presentasi	Kejelasan dan tampilan dari power point	10		
3. Penampilan	Cara berpakaian, etika, dan sopan santun	10		
4. Penguasaan Materi	Cara merespon pertanyaan dan kualitas jawaban	30		
5. Kelayakan tugas akhir (KTI/ Skripsi)*	Ide penelitian, kebaruan penelitian, tinjauan pustaka, bahan dan metode penelitian, penulisan dan segi keilmiahannya	35		
Total Nilai				

Kategori:

- A+ = 91-100
- A = 81-90
- B+ = 76-80
- B = 70-75
- B- = 66-69
- C = 61-65
- D = 51-60
- E = <50

Penguji/ Pembimbing 1/ 2*

*hapus yang tidak perlu

(_____)



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Pada hari ini tanggal bertempat di Ruang Kampus A/B* telah dilaksanakan seminar proposal tugas akhir (KTI/ Skripsi)* atas nama:

NAMA :
 NIM :
 PROGRAM STUDI :
 JUDUL KTI/ SKRIPSI* :

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh dewan penguji dengan susunan:

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN		NILAI
1		Pembimbing I	1		
2		Pembimbing II		2	
3		Penguji I	3		
4		Penguji II		4	
Nilai rata-rata					

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

Nama :

NIM :

Dinyatakan hasil seminar proposal KTI/ Skripsi* mahasiswa tersebut :

- LULUS tanpa perbaikan dan dapat dilanjutkan untuk penelitian tugas akhir
- LULUS dengan perbaikan maksimal tanggal
- TIDAK LULUS dan harus mengulang seminar proposal pada hari tanggal pukul

*hapus yang tidak perlu

Bojonegoro, 2024

Nama Mahasiswa
NIM 21316902011



**MAJELIS DIKELITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

BERITA ACARA SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Pada hari ini tanggal bertempat di Ruang Kampus A/B* telah dilaksanakan seminar hasil tugas akhir (KTI/ Skripsi)* atas nama:

NAMA :
 NIM :
 PROGRAM STUDI :
 JUDUL KTI/ SKRIPSI* :

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh dewan penguji dengan susunan:

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN		NILAI
1		Pembimbing I	1		
2		Pembimbing II		2	
3		Penguji I	3		
4		Penguji II		4	
Nilai rata-rata					

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

Nama :

NIM :

Dinyatakan seminar hasil KTI/ Skripsi* mahasiswa tersebut :

- LULUS tanpa perbaikan
- LULUS dengan perbaikan maksimal tanggal
- TIDAK LULUS dan harus mengulang seminar hasil pada hari tanggal pukul

*hapus yang tidak perlu

Bojonegoro, 2024

Nama Mahasiswa
NIM 21316902011



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhbojonegoro.ac.id Email stikesmuhbjngr@gmail.com

FORM PENILAIAN TUGAS AKHIR

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

JUDUL KTI/ SKRIPSI* :

.....

.....

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)	NILAI (1-100)	BOBOT x NILAI
A.	PENGUASAAN PENULISAN 1. Sistematika Penulisan	1. Ketepatan penulisan judul	5		
		2. Bagian awal : halaman judul, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.			
		3. Bagian isi : pendahuluan, tinjauan kepustakaan, penutup.			
	2. Ketepatan Penggunaan Bahasa dan Istilah	3. Pungutasi (penggunaan tanda baca yang tepat)	5		
	3. Konsistensi / keajegan	4. Diksi (pemilihan kata yang tepat) Kerapian penulisan dan penggunaan istilah yang tepat.	5		
B.	SEGI ILMIAH TULISAN 1. Kesesuaian Judul	1. Isi tulisan sesuai judul : lingkup riset	5		
		2. Memungkinkan untuk diteliti ; penyelesaian masalah-masalah Kebidanan dan Sarjana Keperawatan			
		3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktek dan ilmu kesehatan			
	2. Ketepatan penulisan masalah pada latar belakang	1. Pernyataan masalah jelas 2. Skala tau justifikasi masalah 3. Kronologis masalah (sebab-akibat) 4. Konsep solusi (ditulis secara urut) 5. Pola berfikir deduktif atau induktif	10		
	3. Rumusan masalah	1. Jelas dan ringkas 2. Didukung oleh fakta 3. Penting untuk diteliti 4. Pertanyaan masalah; berupa pertanyaan, spesifik dan terpisah	5		

Lampiran 26 Form penilaian tugas akhir (lanjutan)

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	BOBOT (%)	NILAI (1-100)	BOBOT x NILAI
	4. Tujuan penelitian	1. Menggunakan kata kerja yang operasional 2. Dapat dicapai 3. Spesifik	5		
	5. Manfaat penelitian	Sesuai dengan masalah yang diteliti	5		
	6. Tinjauan pustaka	1. Berhubungan dengan masalah yang di teliti 2. Setiap pernyataan oleh pustaka yang sesuai (pengarang, tahun dan nomor halaman) 3. Kejelasan dalam membuat "Pharaphrese" setiap pernyataan	10		
	7. Penyusunan kerangka konseptual	3. Berdasarkan teori atau model yang berlaku umum 4. Menggambarkan semua yang tertulis pada tinjauan kepustakaan	10		
	8. Perumusan hipotesis (jika ada)	1. Kalimat Pernyataan (antara variabel) 2. Hipotesis penelitian 3. Dapat diuji 4. Berdasarkan teori 5. Memprediksi	5		
	9. Penggunaan metode penelitian dan statistik	1. Pemilihan desain atau rancangan yang tepat 2. Sesuai dengan tujuan penelitian 3. Variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas 4. Penentuan subyek penelitian tepat 5. Penjelasanan pengumpulan data 6. Penentuan instrumen penelitian tepat (valid dan reliabel), mnjawab pertanyaan masalah 7. Penggunaan pengolahan data yang tepat (kualitatif/kuantitatif statistik) 8. Dituliskan keterbatasan (Sampling, desain, instrumen dan <i>feasibility</i>) 9. Penulisan etika penelitian (<i>Ethical Clearence</i>)	15		
	10. Kemampuan menuliskan hasil	1. Kalimat pengantar 2. Penulisan karakteristik tempat dan responden penelitian (data demografi) 3. Data dianalisis berdasarkan hasil mencari data/angka yang menonjol/menyimpang (dijelaskan apa adanya) 4. Penulisan tabel, grafik sesuai dengan kaidah	15		
TOTAL NILAI					

Kategori:

- A+ = 91-100
- A = 81-90
- B+ = 76-80
- B = 70-75
- B- = 66-69
- C = 61-65
- D = 51-60
- E = <50

Penguji/ Pembimbing 1/ 2*

(_____)

*hapus yang tidak perlu

Lampiran 27 Daftar hadir seminar proposal/ hasil



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
STIKES MUHAMMADIYAH BOJONEGORO**

Telp : (0353) 5254439, CP : 081252391126

Kampus A : Jl.A.Yani No. 14 Bojonegoro

Kampus B: Jl. Veteran, Gg Maboro, Bojonegoro

Website: www.stikesmuhibojonegoro.ac.id Email stikesmuhibjngr@gmail.com

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL/ HASIL* TUGAS AKHIR

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Judul KTI/ Skripsi* :

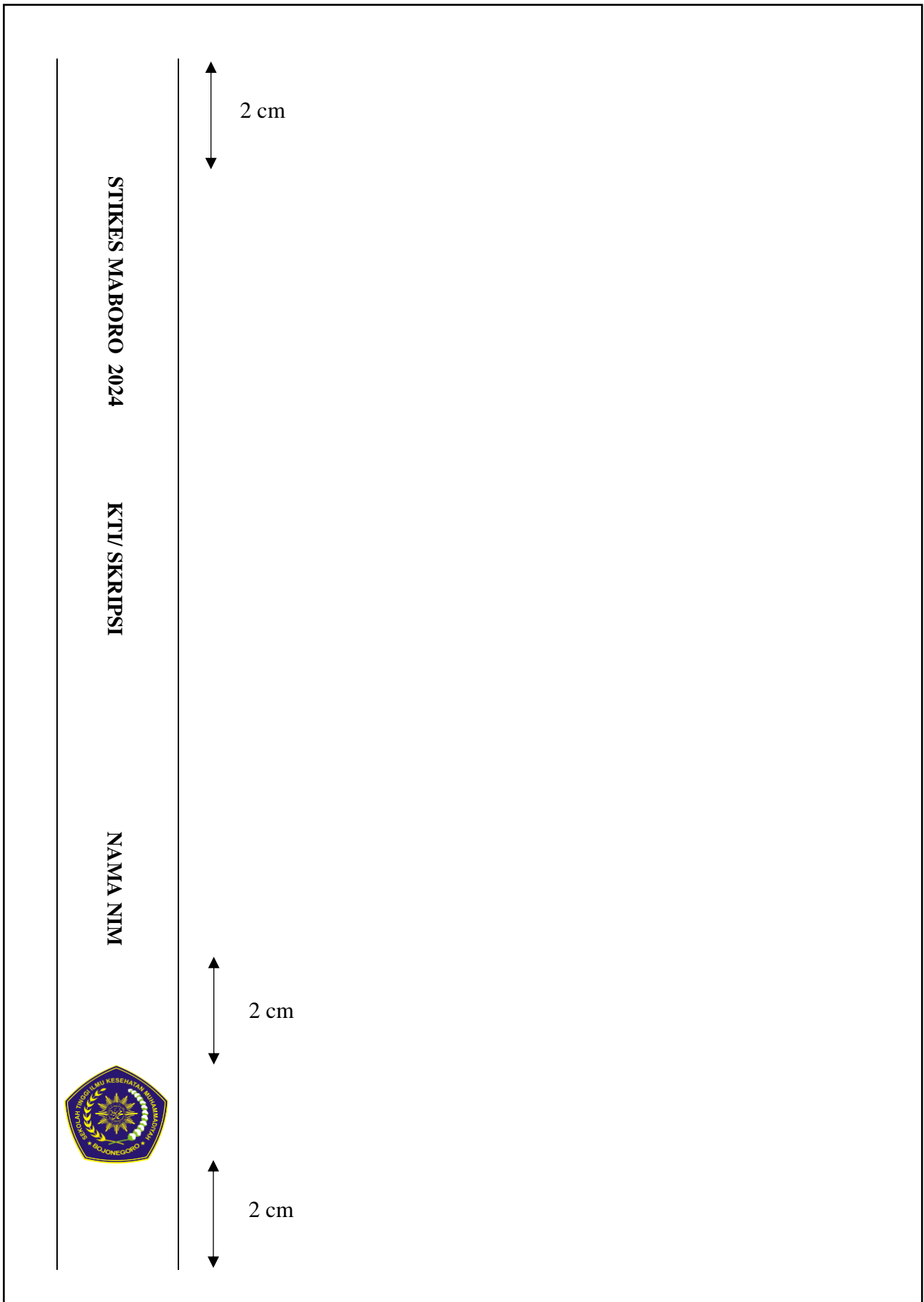
No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Tanda Tangan	
1			1	
2				2
3			3	
4				4
5			5	
6				6
7			7	
8				8
9			9	
10				10
11			11	
12				12
13			13	
14				14
15			15	

*hapus yang tidak perlu

Bojonegoro,2024
 Moderator

Nama dan gelar
 NIK

Lampiran 28 Acuan punggung sampul Tugas Akhir (KTI/ SKripsi)





081252391126

WWW.STIKESMUHBOJONEGORO.AC.ID

UNGGUL, PROFESIONAL, ISLAMII